

KATALOG BPS : 1102001.1106

Kabupaten ACEH TENGAH DALAM ANGKA

Aceh Tengah Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH TENGAH**
Statistics of Aceh Tengah Regency

KATALOG BPS : 1102001.1106

Kabupaten ACEH TENGAH DALAM ANGKA

Aceh Tengah Regency in Figures

2020

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH TENGAH**
Statistics of Aceh Tengah Regency

Kabupaten Aceh Tengah Dalam Angka

Aceh Tengah Regency in Figures

2020

ISSN:

No. Publikasi/Publication Number: 1106.001

Katalog/Catalog: 1102001.1106

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxiii + 235 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah

BPS-Statistics of Aceh Tengah Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah

BPS-Statistics of Aceh Tengah Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Aman Dimot – Adi Fadli Rajab

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Aceh Tengah/*BPS-Statistics of Aceh Tengah Regency*

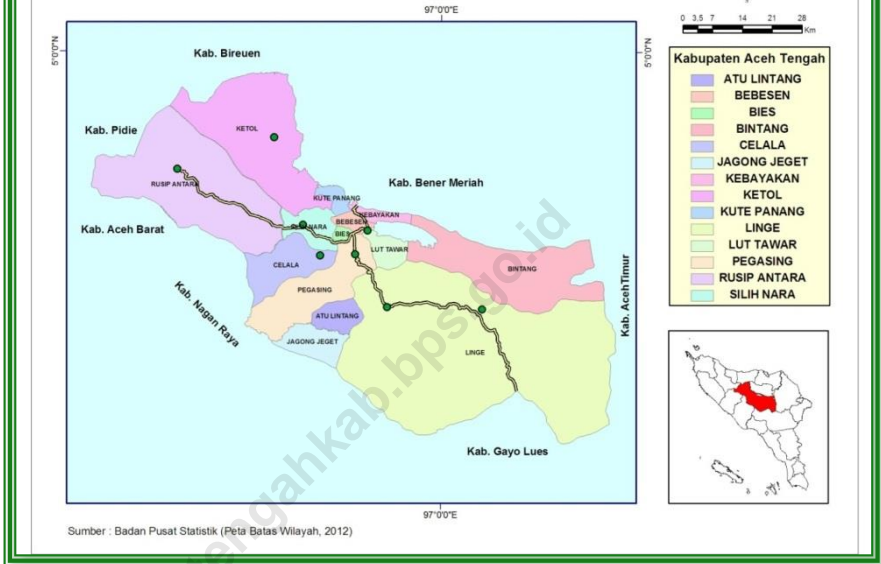
Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Administratif Kabupaten Aceh Tengah



<https://aceh.gahkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN ACEH TENGAH
CHIEF STATISTICIAN OF ACEH TENGAH REGENCY



Bahruddin, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Aceh Tengah Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Aceh Tengah. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Aceh Tengah.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Takengon, Mei 2020
Kepala BPS
Kabupaten Aceh Tengah

Bahrudin, SE



PREFACE

Aceh Tengah Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS – Official Statistics of Aceh Tengah Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Aceh Tengah Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Takengon, May 2020
Chief Statistician of
Aceh Tengah Regency*

Bahrudin, SE

<https://acehtengahkab.bps.go.id>

Judul Tabel

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	11
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2019</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital, 2019</i>	13
2	PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	15
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	21
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2015-2019 <i>Number of Villages by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2014-2019</i>	21
2.1.2	Klasifikasi Kampung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Classification of Village By Subdistricts In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	22
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	23
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Government Employees by Occupation and Gender December 2018 and December 2019</i>	23
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Government Employees by Educational Level and Gender December 2018 and December 2019</i>	25
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Government Employees by Hierarchy and Gender December 2018 and December 2019</i>	27
2.2.4	Susunan Anggota Badan Musyawarah DPRK Aceh Tengah Periode 2014 – 2019 <i>Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency 2014-2019</i>	29
2.2.5	Susunan Anggota DPRK Aceh Tengah Menurut Komisi <i>Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency by Commission</i>	30

2.2.6	Susunan Anggota DPRK Aceh Tengah menurut Badan Legislasi dan Badan Kehormatan Periode 2014 – 2019 <i>Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency by Commission 2014-2019</i>	31
2.2.7	Susunan Anggota Badan Anggaran DPRK Aceh Tengah Periode 2014 – 2019 <i>Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency by Commission 2014-2019</i>	33
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT	35
3.1	KEPENDUDUKAN/ POPULATION	45
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio, 2019</i>	45
4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	47
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	65
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	65
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 and 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	69

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	72
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	73
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	76
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	77
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	80
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	83

4.1.10	Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2019 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Aceh Tengah Regency, 2014-2019</i>	86
4.2	KESEHATAN/ HEALTH	89
4.2.1	Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2019 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2014-2019</i>	89
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	93
5.1	TANAMAN PANGAN/ FOOD CORPS	108
5.1.1	Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Padi Palawija di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Paddy & Palawija In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	108
5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cassava In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	109
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cassava In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	110
5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kedelai di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Soybean In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	111
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Peanuts In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	112
5.1.6	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jagung di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Corn In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	113

5.1.7	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Padi di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Rice Paddy In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	114
5.1.8	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ganyong di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Canna In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	115
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURE	116
5.2.1	Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Sayuran, Buah Semusim di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Seasonal Fruit & Vegetables In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	116
5.2.2	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bayam di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Spinach In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	117
5.2.3	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kangkung di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Kangkung In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	118
5.2.4	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Labu Siam di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Labu Siam In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	119
5.2.5	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ketimun di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cucumber In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	120
5.2.6	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Buncis di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Snaps In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	121

5.2.7	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Terong di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Eggplant In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	122
5.2.8	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tomat di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Tomato In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	123
5.2.9	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cabe Rawit di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Small Chili In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	124
5.2.10	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cabe Besar di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Chili In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	125
5.2.11	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kacang Panjang di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Long Butter In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	126
5.2.12	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kacang Merah di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Red Butter In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	127
5.2.13	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Wortel di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Carrot In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	128
5.2.14	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Petsai / Sawi di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Sawi In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	129

5.2.15	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kembang Kol di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Kembang Kol In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	130
5.2.16	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kubis di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cabbage In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	131
5.2.17	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kentang di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Potato In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	132
5.2.18	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bawang Daun di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Leave Union In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	133
5.2.19	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bawang Merah di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Union In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	134
5.2.20	Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Sayuran, Buah Tahunan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Annual Fruit & Vegetables In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	135
5.2.21	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Alpukat di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Avocado In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	136
5.2.22	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Duku/Langsar/Kokosan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Duku In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	137

5.2.23	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Durian di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Durian In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	138
5.2.24	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jambu Biji di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Guava In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	139
5.2.25	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jambu Air di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Rose Apple In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	140
5.2.26	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jeruk Siam/Keprok di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Siam Orange In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	141
5.2.27	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Manggis di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Manggoes In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	142
5.2.28	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cempedak di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cempedak In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	143
5.2.29	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Nanas di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Pineapple In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	144
5.2.30	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Pepaya di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Papaya In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	145

5.2.31	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Pisang di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Banana In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	146
5.2.32	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Rambutan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Rambutan In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	147
5.2.33	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Markisa / Konyal di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Rambutan In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	148
5.2.34	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Apel di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Apple In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	149
5.2.35	Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Biofarmaka Crops In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	150
5.2.36	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jahe di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Ginger In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	151
5.2.37	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Laos/Lengkuas di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Galangas In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	152
5.2.38	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kencur di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Kencur In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	153

5.2.39	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kunyit di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Turmeric In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	154
5.2.40	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Lempuyang di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Lempuyang In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	155
5.2.41	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Temulawak di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Temulawak In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	156
5.2.42	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kapulaga di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cardamom In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	157
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	158
5.3.1	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Estate Plant by Kind In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	158
5.3.2	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Arabika di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Arabica Coffee Plant In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	159
5.3.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Robusta di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Robusta Coffee Plant In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	160
5.3.4	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tebu di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Sugar Cane Plant In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	161

5.3.5	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kemiri di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Kemiri In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	162
5.3.6	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Casiavera di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Cassiavera In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	163
5.3.7	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Cacao In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	164
5.3.8	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Areca Nut In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	165
5.3.9	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapulaga di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Cardamom In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	166
5.3.10	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Aren di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Sugar Palm In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	167
5.3.11	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Dalam di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Coconut In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	168
5.3.12	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Lada di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Pepper In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	169
5.3.13	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pala di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Nutmeg In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	170

5.3.14	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapuk Randu di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Kapok In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	171
5.3.15	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tembakau di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Tobacco In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	172
5.3.16	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Serewangi di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Lemongrass In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	173
5.3.17	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Nilam di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Area and production Of Patchouli In Aceh Tengah Regency, 2019</i>	174
5.4	PETERNAKAN LIVESTOCK	175
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Livestock Population by Kinds of Livestock in Aceh Tengah Regency, 2019</i>	175
5.4.2	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Aceh Tengah Regency, 2019</i>	176
5.4.3	Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Small Livestock Population by Kinds of Livestock in Aceh Tengah Regency, 2019</i>	178
6	PERTAMBANGAN DAN ENERGI MINING AND ENERGY	179
6.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi PT PLN (Persero) di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Installed Power, Production and Distribution of PT PLN in Aceh Tengah Regency, 2019</i>	185
6.2	Banyaknya Pelanggan PLN (Persero) di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Number of PLN Customer in Aceh Tengah Regency, 2019</i>	186

6.3	Banyaknya Pelanggan Air Minum Aktif Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Number of Active Water Consumer by Type in Aceh Tengah Regency, 2019</i>	187
6.4	Produksi Air Minum Menurut Bulan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Water Production by Month in Aceh Tengah Regency, 2019</i>	188
7	PARIWISATA/TOURISM	189
7.1	Daftar Hotel/Losemen/Mess/Penginapan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>List of Hotels, Inn in Aceh Tengah Regency 2019</i>	194
7.2	Nama-nama Tempat Wisata di Kabupaten Aceh Tengah, 2019 <i>Names of Tourist Destination in Aceh Tengah Regency, 2019</i>	195
8	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	197
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2018-2019 <i>Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2018- 2019</i>	206
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2018-2019 <i>Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2018- 2019</i>	207
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2018-2019 <i>Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at Current Market Prices by Industry, 2018- 2019</i>	208
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018-2019 <i>Growth Rate Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at Constant 2010 Market Prices by Industry (percent, 2018- 2019</i>	209

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

CHAPTER 1

<https://acehtengangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Secara astronomis, Aceh Tengah terletak antara 4° 10' 33" – 5° 57' 50" Lintang Utara dan di antara 95° 15' 40" – 97° 20' 25" Bujur Timur</p> | <p>1. <i>Astronomically, Aceh Tengah is located between 4° 10' 33" – 5° 57' 50" North Latitude, and between 95° 15' 40" – 97° 20' 25" North Longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kab Aceh Tengah memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bener Meriah; Selatan – Kabupaten Gayo Lues; Barat – Kabupaten Nagan Raya; Timur – Kabupaten Aceh Timur.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Aceh Tengah Regency has boundaries as follows: North – Bener Meriah Regency; South – Gayo Lues Regency; West – Nagan Raya Regency; East – Aceh Timur Regency.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Aceh Tengah Terdiri dari 14 Kecamatan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Linge. - Kecamatan Atu Lintang. - Kecamatan Jagong Jeget. - Kecamatan Bintang. - Kecamatan Lut Tawar. - Kecamatan Kebayakan. - Kecamatan Pegasing. - Kecamatan Bies. - Kecamatan Bebesen - Kecamatan Kute Panang - Kecamatan Silih Nara. - Kecamatan Ketol. - Kecamatan Celala. - Kecamatan Rusip Antara | <p>3. <i>Aceh Tengah Regency has 14 Subdistricts. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Linge Subdistrict.</i> - <i>Atu Lintang Subdistrict</i> - <i>Jagong Jeget Subdistrict.</i> - <i>Bintang Subdistrict.</i> - <i>Lut Tawar Subdistrict.</i> - <i>Kebayakan Subdistrict.</i> - <i>Pegasing Subdistrict.</i> - <i>Bies Subdistrict.</i> - <i>Bebesen Subdistrict</i> - <i>Kute Panang Subdistrict</i> - <i>Silih Nara Subdistrict</i> - <i>Ketol Subdistrict</i> - <i>Celala Subdistrict</i> - <i>Rusip Antara Subdistrict.</i> |
| <p>4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa</p> | <p>4. <i>BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes)</i></p> |

(Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan

since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

6. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data

menjadi kekayaan BPS.

richness aspect.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2019, ada sebanyak 295 wilayah setingkat desa yang tersebar di 14 Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah.

7. *Podes Coverage*

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 295 village-level areas spread over 14 Subdistricts based on the result of Podes 2019.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2019 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

8. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2019 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut

10. *Non Coastal Village/Non Coastal*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

11. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

12. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

13. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

14. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum

15. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring

dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri

the same water quality category.

16. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

17. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

18. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

19. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

20. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of

Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Aceh Tengah merupakan dataran tinggi dengan ketinggian antara 200 - 2600 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 4° 10' 33" – 5° 57' 50" Lintang Utara dan di antara 95° 15' 40" – 97° 20' 25" Bujur Timur . Luas wilayah Kabupaten Aceh Tengah adalah berupa daratan seluas 4454.04 km².

Aceh Tengah Regency is an area with average high between 200 - 2600 meters of sea surface, it is located between 4° 10' 33" – 5° 57' 50" North Latitude and between 95° 15' 40" – 97° 20' 25" East Longitude . Aceh Tengah Regency area is shaped in landby 4454.04 km².

Akhir tahun 2019, wilayah administrasi Kabupaten Aceh Tengah terdiri dari 14 Kecamatan, luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Kecamatan Linge (1766.24 km²), Kecamatan Atu Lintang (146.27 km²), Kecamatan Jagong Jeget (188.25 km²), Kecamatan Bintang (578.26 km²), Kecamatan Lut Tawar (83.10 km²), Kecamatan Kebayakan (48.18 km²), Kecamatan Pegasing (169.83 km²), Kecamatan Bies (12.32 km²),

In 2019, Aceh Tengah Regency is divided into fourteen subdistricts, the land area of each subdistrict is Linge Subdistrict (1766.24 km²), Atu Lintang Subdistrict (146.27 km²), Jagong Jeget Subdistrict (188.25 km²), Bintang Subdistrict (578.26 km²), Lut Tawar Subdistrict (83.10 km²), Kebayakan Subdistrict (48.18 km²), Pegasing Subdistrict (169.83 km²) , Bies Subdistrict (12.32 km²), Bebesen Subdistrict (28.96 km²), Kute Panang

Kecamatan Bebesen (28.96 km²), Kecamatan Kute Panang (20.95 km²), Kecamatan Silih Nara (75.04 km²), Kecamatan Ketol (611.47 km²), Kecamatan Celala (125.86 km²), serta Kecamatan Rusip Antara (599.31 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Takengon - Linge: 34.50 km
2. Takengon - Atu Lintang : 32.00 km.
3. Takengon - Jagong Jeget :60.00 km.
4. Takengon - Bintang : 19.25 km.
5. Takengon - Lut Tawar : 0.50 km.
6. Takengon - Kebayakan : 2.50 km.
7. Takengon - Pegasing : 7.00 km.
8. Takengon - Bies : 10.00 km.
9. Takengon - Bebesen : 1.50 km.
10. Takengon - Kute Panang : 11.30 km
11. Takengon - Silih Nara : 22.00 km
12. Takengon - Ketol : 37.75 km
13. Takengon - Celala : 34.50 km
14. Takengon - Rusip Antara : 40.00 km

Wilayah Kabupaten Aceh Tengah bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Bener Meriah, bagian timur

Subdistrict (20.95 km²), Silih Nara Subdistrict (75.04 km²), Ketol Subdistrict (611.47 km²), Celala Subdistrict (125.86 km²), and Rusip Antara Subdistrict (599.31 km²).

Distance between Regency Capital to Regencies/City:

1. Takengon - Linge: 34.50 km
2. Takengon - Atu Lintang : 32.00 km.
3. Takengon - Jagong Jeget :60.00 km.
4. Takengon - Bintang : 19.25 km.
5. Takengon - Lut Tawar : 0.50 km.
6. Takengon - Kebayakan : 2.50 km.
7. Takengon - Pegasing : 7.00 km.
8. Takengon - Bies : 10.00 km.
9. Takengon - Bebesen : 1.50 km.
10. Takengon - Kute Panang : 11.30 km
11. Takengon - Silih Nara : 22.00 km
12. Takengon - Ketol : 37.75 km
13. Takengon - Celala : 34.50 km
14. Takengon - Rusip Antara : 40.00 km

Territorial Boundaries of Aceh Tengah Regency in northern area bordered by Bener Meriah Regency,

GEOGRAPHY AND CLIMATE

berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Gayo Lues, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Nagan Raya.

eastern area border on Aceh Timur Regency, southern area border on Gayo Lues Regency, and western area bordered by Nagan Raya Regency.

<https://acehtengahkab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di
Table Kabupaten Aceh Tengah, 2019
*Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Aceh
Tengah Regency, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Linge	Isaq	1 766.24
2	Atu Lintang	Merah Mege	146.27
3	Jagong Jeget	Jeget Ayu	188.25
4	Bintang	Bintang	578.26
5	Lut Tawar	Takengon Timur	83.10
6	Kebayakan	Kebayakan	48.18
7	Pegasing	Simpang Kelaping	169.83
8	Bies	Atang Jungket	12.32
9	Bebesen	Kemili	28.96
10	Kute Panang	Ratawali	20.95
11	Silih Nara	Angkup	75.04
12	Ketol	Rejewali	611.47
13	Celala	Berawang Gading	125.86
14	Rusip Antara	Pantan Tengah	599.31
	Aceh Tengah	Takengon	4 454.04

Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab Aceh Tengah

Source : Government Section of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Terhadap Luas Kab Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
	(1)	(2)	(3)
1	Linge	39.65	0
2	Atu Lintang	3.28	0
3	Jagong Jeget	4.23	0
4	Bintang	12.98	0
5	Lut Tawar	1.87	0
6	Kebayakan	1.08	0
7	Pegasing	3.81	0
8	Bies	0.28	0
9	Bebesen	0.65	0
10	Kute Panang	0.47	0
11	Silih Nara	1.68	0
12	Ketol	13.73	0
13	Celala	2.83	0
14	Rusip Antara	13.46	0
	Aceh Tengah	100.00	0

Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab Aceh Tengah

Source : Government Section of Aceh Tengah Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019
Table *Altitude and Distance to the Capital, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Linge	1 100	34.50
2	Atu Lintang	1 700	32.00
3	Jagong Jeget	1 500	60.00
4	Bintang	1 225	19.25
5	Lut Tawar	1 200	0.50
6	Kebayakan	1 200	2.50
7	Pegasing	1 250	7.00
8	Bies	1 200	10.00
9	Bebesen	1 200	1.50
10	Kute Panang	1 000	11.30
11	Silih Nara	1 000	22.00
12	Ketol	850	37.75
13	Celala	875	34.50
14	Rusip Antara	1 050	40.00
Aceh Tengah		1 200	0

Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab Aceh Tengah

Source : Government Section of Aceh Tengah Regency

BAB 2

CHAPTER 2

<https://acehtengangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.

Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.

Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.

Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development

GOVERNMENT

Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga,

and Culture

Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development,

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan

Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search

GOVERNMENT

Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

2. PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT

2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area

Tabel
Table 2.1.1

**Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah,
2015-2019**

**Number of Villages by Subdistrict in Aceh Tengah Regency,
2015-2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	26	26	26	26	26
2 Atu Lintang	11	11	11	11	11
3 Jagong Jeget	10	10	10	10	10
4 Bintang	24	24	24	24	24
5 Lut Tawar	18	18	18	18	18
6 Kebayakan	20	20	20	20	20
7 Pegasing	31	31	31	31	31
8 Bies	12	12	12	12	12
9 Bebesen	28	28	28	28	28
10 Kute Panang	24	24	24	24	24
11 Silih Nara	33	33	33	33	33
12 Ketol	25	25	25	25	25
13 Celala	17	17	17	17	17
14 Rusip Antara	16	16	16	16	16
Aceh Tengah	295	295	295	295	295

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung

Source : Community Empowerment and Village Government Board

GOVERNMENT

Klasifikasi Kampung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Aceh Tengah, 2019

Tabel 2.1.2
Table

Classification of Village By Subdistricts In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Status Kampung Status			Jumlah Total
		Swadaya Self-Help	Swakarsa Self-Developing	Swasembada Self-Supporting	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	26	0	0	26
2	Atu Lintang	11	0	0	11
3	Jagong Jeget	10	0	0	10
4	Bintang	24	0	0	24
5	Lut Tawar	18	0	0	18
6	Kebayakan	20	0	0	20
7	Pegasing	31	0	0	31
8	Bies	12	0	0	12
9	Bebesen	28	0	0	28
10	Kute Panang	24	0	0	24
11	Silih Nara	33	0	0	33
12	Ketol	25	0	0	25
13	Celala	17	0	0	17
14	Rusip Antara	16	0	0	16
Aceh Tengah		295	0	0	295

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung

Source : Community Empowerment and Village Government Board

2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Table *Number of Government Employees by Occupation and Gender December 2018 and December 2019*

	Jabatan <i>Occupation</i>	2018		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	709	2 521	3 230
2	Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	829	494	1 323
3	Struktural <i>Structural</i>	485	261	746
3.a	Eselon V <i>5th Echelon</i>	7	5	12
3.b	Eselon IV <i>4th Echelon</i>	335	227	562
3.c	Eselon III <i>3rd Echelon</i>	141	36	177
3.d	Eselon II <i>2nd Echelon</i>	25	1	26
3.e	Eselon I <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total		2 046	3 284	5 330

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Source : *Human Resources and Development Office of Aceh Tengah Regency*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.2.1/Continued Table 2.2.1

	Jabatan <i>Occupation</i>	2019		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	732	2 611	3 343
2	Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	836	546	1 382
3	Struktural <i>Structural</i>	485	261	746
3.a	Eselon V <i>5th Echelon</i>	5	4	9
3.b	Eselon IV <i>4th Echelon</i>	320	220	540
3.c	Eselon III <i>3rd Echelon</i>	126	36	162
3.d	Eselon II <i>2nd Echelon</i>	34	1	35
3.e	Eselon I <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total		2 053	3418	5 471

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
 Source : Human Resources and Development Office of Aceh Tengah Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Table *Number of Government Employees by Educational Level and Gender December 2018 and December 2019*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	0	9
2 SLTP/Sederajat <i>Vocational Junior High School</i>	33	9	42
3 SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	671	415	1 086
4 Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I,II/Akta I,II</i>	70	212	282
5 Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/ Bachelor</i>	122	733	855
6 Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 141	1 915	3 056
Jumlah/Total	2 053	3 284	5 330

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
 Source : *Human Resources and Development Office of Aceh Tengah Regency*

Lanjutan Tabel 2.2.2/Continued Table 2.2.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	0	9
2 SLTP/Sederajat <i>Vocational Junior High School</i>	26	9	35
3 SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	587	375	962
4 Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I,II/Akta I,II</i>	63	190	253
5 Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/ Bachelor</i>	123	762	885
6 Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 226	2 007	3 233
Jumlah/Total	2 053	3 418	5 471

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
 Source : Human Resources and Development Office of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table **2.2.3**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Government Employees by Hierarchy and Gender December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>		2018		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	I/A (Juru Muda)	0	0	0
2	I/B (Juru Muda Tk I)	1	0	1
3	I/C (Juru)	21	7	28
4	I/D (Juru Tingkat I)	3	0	3
	Golongan I/Range I	25	7	32
5	II/A (Pengatur Muda)	85	62	147
6	II/B (Pengatur Muda Tk I)	162	78	240
7	II/C (Pengatur)	237	309	546
8	II/D (Pengatur Tk I)	68	91	159
	Golongan II/Range II	552	540	1 092
9	III/A (Penata Muda)	152	262	414
10	III/B (Penata Muda Tk I)	248	518	766
11	III/C (Penata)	319	625	944
12	III/D (Penata Tk I)	319	513	832
	Golongan III/Range III	1 038	1 918	2 956
13	IV/A (Pembina)	198	355	553
14	IV/B (Pembina Tk I)	206	461	667
15	IV/C (Pembina Utama Muda)	26	3	29
16	IV/D (Pembina Utama Madya))	1	0	1
17	IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
	Golongan IV/Range IV	431	819	1 250
Jumlah/Total		2 046	3 284	5 330

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Source : Human Resources and Development Office of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel 2.2.3/Continued Table 2.2.3

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 I/A (Juru Muda)	0	0	0
2 I/B (Juru Muda Tk I)	1	0	1
3 I/C (Juru)	7	2	9
4 I/D (Juru Tingkat I)	2	0	2
Golongan I/Range I	10	2	12
5 II/A (Pengatur Muda)	63	32	95
6 II/B (Pengatur Muda Tk I)	132	64	196
7 II/C (Pengatur)	179	327	506
8 II/D (Pengatur Tk I)	122	105	227
Golongan II/Range II	496	528	1 024
9 III/A (Penata Muda)	264	388	652
10 III/B (Penata Muda Tk I)	221	504	725
11 III/C (Penata)	307	631	938
12 III/D (Penata Tk I)	341	563	904
Golongan III/Range III	1 133	2 086	3 219
13 IV/A (Pembina)	184	349	533
14 IV/B (Pembina Tk I)	202	450	652
15 IV/C (Pembina Utama Muda)	26	3	29
16 IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17 IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	414	802	1 216
Jumlah/Total	2 053	3 418	5 471

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Source : Human Resources and Development Office of Aceh Tengah Regency

Tabel

Table

2.2.4

Susunan Anggota Badan Musyawarah DPRK Aceh Tengah Periode 2014 – 2019

Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency 2014-2019

No. No.	Nama Names	Asal Partai Party	Jabatan Position	Jenis Kelamin Sex
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ansaruddin Syarifuddin Naldin	Golkar	Ketua	Laki-laki
2.	Zulkarnain, SE, MSP	Demokrat	Wakil Ketua	Laki-laki
3.	Wahyuddin	Nasdem	Wakil Ketua	Laki-laki
4.	Windi Darsa, SE, MM	Plt. Sekretaris (Bukan Anggota)	Anggota	Laki-laki
5.	Taqwa, SH	Golkar	Anggota	Laki-laki
6.	Ismail, SE	Demokrat	Anggota	Laki-laki
7.	Ismail	Partai Aceh	Anggota	Laki-laki
8.	Drs. H. Zulkardi	PKB	Anggota	Laki-laki
9.	Halidin	PKB	Anggota	Laki-laki
10.	H. Hamdan, SH	Nasdem	Anggota	Laki-laki
11.	Joharsyah	Nasdem	Anggota	Laki-laki
12.	Ilhamuddin, S.Hut	PAN	Anggota	Laki-laki
13.	Salman, ST	PAN	Anggota	Laki-laki
14.	Edi Kurniawan	Gerindra	Anggota	Laki-laki
15.	Ir. H. Masri	Gerindra	Anggota	Laki-laki
16.	Samsuddin, S.Ag, M.Pd	PDI Perjuangan	Anggota	Laki-laki
17.	Hasanah	PKB	Anggota	Perempuan
18.	Muhammad Alamsyah Yacub	Gerindra	Anggota	Laki-laki

Sumber : Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Tengah

Source : Representatives Secretariat of Aceh Tengah Regency

Susunan Anggota DPRK Aceh Tengah Menurut Komisi Periode 2014 – 2019

Tabel 2.2.5
Table

Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency by Commission 2014-2019

No. No.	Nama Names	Jabatan Position	Komisi Commission
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Drs. H. Zulkardi	Ketua	A
2.	H. Hamdan, SH	Wakil Ketua	
3.	Abu Bakar I	Sekretaris	
4.	Syirajuddin AB	Anggota	
5.	Ilhamuddin, S.Hut	Anggota	
6.	Ismail, SE	Anggota	
7.	Muhammad Alamsyah Yacub	Anggota	
8.	Edi Kurniawan	Anggota	
1.	Ir. H. Masri	Ketua	B
2.	Win Konadi	Wakil Ketua	
3.	Mashuri Yakub	Sekretaris	
4.	Samsuddin, S.Ag, M.Pd	Anggota	
5.	Anwar	Anggota	
6.	Arjansyah	Anggota	
7.	Salbiah I	Anggota	
1.	Ir. Hm Amiruddin	Ketua	C
2.	Sastra Mahyadi	Wakil Ketua	
3.	Hasanah	Sekretaris	
4.	Ichwan Mulyadi	Anggota	
5.	Ismail	Anggota	
6.	Taqwa, SH	Anggota	
7.	Joharsyah	Anggota	
1.	Salman, ST	Ketua	D
2.	H. Hasbullah	Wakil Ketua	
3.	Asmayanti, A.Md	Sekretaris	
4.	Muhammad Syahrul, SE	Anggota	
5.	Halidin	Anggota	

Sumber : Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Tengah

Source : Representatives Secretariat of Aceh Tengah Regency

Susunan Anggota DPRK Aceh Tengah menurut Badan Legislasi dan Badan Kehormatan Periode 2014 – 2019

Tabel
Table **2.2.6**

Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency by Commission 2014-2019

No. <i>No.</i>	Nama <i>Names</i>	Jabatan <i>Position</i>
(1)	(2)	(3)
BADAN LEGISLASI		
1.	Taqwa, SH	Ketua
2.	Mashuri Yakub	Sekretaris
3.	Drs. Windi Darsa, MM	Sekretaris (Bukan Anggota)
4.	Ilhamuddin, S.Hut	Anggota
5.	Salbiah I	Anggota
6.	Salman, ST	Anggota
7.	Muhammad Alamsyah Yacub	Anggota
8.	Ir. H. Amiruddin	Anggota
9.	Joharsyah	Anggota
BADAN KEHORMATAN		
1.	Ismail, SE	Ketua
2.	H. Hamdan, SH	Sekretaris
3.	Drs. Windi Darsa, MM	Sekretaris (Bukan Anggota)
4.	Mashuri Yakub	Anggota

Sumber : Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Tengah

Source : Representatives Secretariat of Aceh Tengah Regency

GOVERNMENT

Susunan Anggota Badan Anggaran DPRK Aceh Tengah Periode 2014 – 2019

Tabel

2.2.7

Table

Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency 2014-2019

No. No.	Nama Names	Asal Partai Party	Jabatan Position	Jenis Kelamin Sex
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ansaruddin Syarifuddin Naldin	Golkar	Ketua	Laki-laki
2.	Zulkarnain, SE, MSP	Demokrat	Wakil Ketua	Laki-laki
3.	Wahyuddin	Nasdem	Wakil Ketua	Laki-laki
4.	Windi Darsa, SE, MM		Plt. Sekretaris (Bukan Anggota)	Laki-laki
5.	H. Hasbullah	Golkar	Anggota	Laki-laki
6.	Abu Bakar I	Golkar	Anggota	Laki-laki
7.	Ir. H. Amiruddin	Demokrat	Anggota	Laki-laki
8.	Salbiah I	Demokrat	Anggota	Perempuan
9.	Win Konadi	Nasdem	Anggota	Laki-laki
10.	Syirajuddin. AB	PAN	Anggota	Laki-laki
11.	Sastra Mahyadi	PAN	Anggota	Laki-laki
12.	Muhammad Syahrul, SE	Gerindra	Anggota	Laki-laki
13.	Mashuri Yakub	PDI-P	Anggota	Laki-laki
14.	Arjansyah	Partai Aceh	Anggota	Laki-laki
15.	Asmayanti, A.Md	Hanura	Anggota	Perempuan
16.	Ichwan Mulyadi	PDI P	Anggota	Laki-laki
17.	Anwar	PPP	Anggota	Laki-laki

Sumber : Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Tengah

Source : *Representatives Secretariat of Aceh Tengah Regency*

Tabel
Table **2.2.8**

**Susunan Anggota DPRK Aceh Tengah menurut Fraksi Periode
2014 – 2019**

*Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency
by Faction 2014-2019*

No. <i>No.</i>	Nama <i>Names</i>	Jabatan <i>Position</i>
(1)	(2)	(3)
I FRAKSI GOLKAR		
1.	Taqwa, SH	Pembina
2.	H. Hasbullah	Ketua
3.	Abu Bakar I	Wakil Ketua
4.	Ansaruddin Syarifuddin Naldin	Sekretaris
5.	Muhammad Alamsyah Yakub	Anggota
6.	Anwar	Anggota
II FRAKSI DEMOKRAT		
1.	Ismail, SE	Ketua
2.	Drs. H. Zulkardi	Wakil Ketua
3.	Ir. H. Amiruddin	Sekretaris
4.	Salbiah I	Anggota
5.	Zulkarnain, SE, MSP	Anggota
6.	Halidin	Anggota
7.	Ismail	Anggota
8.	Arjansyah	Anggota
III FRAKSI NASDEM		
1.	H. Hamdan, SH	Ketua
2.	Wahyuddin	Wakil Ketua
3.	Win Konadi	Sekretaris
4.	Joharsyah	Anggota
IV FRAKSI PAN		
1.	Ilhamuddin, S.Hut	Ketua
2.	Sastra Mahyadi	Wakil Ketua
3.	Salman, ST	Sekretaris
4.	Syirajuddin. AB	Anggota
5.	Ir. H. Masri	Anggota
6.	Edi Kurniawan	Anggota
7.	Muhammad Syahrul, SE	Anggota
8.	Ichwan Mulyadi	Anggota
9.	Samsuddin, S.Ag, M.Pd	Anggota
10.	Mashuri Yakub	Anggota
11.	Asmayanti, A. Md	Anggota
12.	Hasanah	Anggota

Sumber : Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Tengah

Source : *Representatives Secretariat of Aceh Tengah Regency*



BAB 3

CHAPTER 3

<https://acehtengangkab.bps.go.id>

<https://acehtengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Kabupaten Aceh Tengah** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Aceh Tengah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Aceh Tengah Regency** are all residents of the entire territory of Aceh Tengah Regency who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

***Population density** is ratio of population per square kilometer.*

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Average household size is the average number of household members per household.

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Working age population is persons of 15 years and over.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn

maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

POPULATION AND EMPLOYMENT

usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan.

***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution,*

Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

more than 1 (one) employer is allowed.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Aceh Tengah berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 212494 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Kabupaten Aceh Tengah mengalami pertumbuhan sebesar 1,91 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102,02.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2019 mencapai 48 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 14 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Bebesen dengan kepadatan sebesar 1452 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Linge sebesar 6 jiwa/km².

Population

Aceh Tengah Regency population based population projections for 2018 were 212494 people. This compares with a total Aceh Tengah Regency Population in 2018, the Population growth of Aceh Tengah Regency are 1,91 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 102,02.

Population density of Aceh Tengah Regency District in 2019 reached 48 people/km². Population density in 14 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Bebesen with the number of density are 1452 people/km² and the lowest in Subdistrict Linge with 6 people/km².

KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Linge	10 686	1,91
2	Atu Lintang	7 036	1,93
3	Jagong Jeget	10 907	1,91
4	Bintang	10 263	1,91
5	Lut Tawar	22 119	1,91
6	Kebayakan	17 291	1,91
7	Pegasing	20 903	1,91
8	Bies	7 523	1,92
9	Bebesen	42 061	1,91
10	Kute Panang	7 995	1,94
11	Silih Nara	24 821	1,91
12	Ketol	13 717	1,91
13	Celala	9 852	1,92
14	Rusip Antara	7 320	1,92
	Aceh Tengah	212 494	1,91

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Linge	5,03	6
2 Atu Lintang	3,31	48
3 Jagong Jeget	5,13	58
4 Bintang	4,83	18
5 Lut Tawar	10,41	266
6 Kebayakan	8,14	359
7 Pegasing	9,84	123
8 Bies	3,54	611
9 Bebesen	19,79	1 452
10 Kute Panang	3,76	382
11 Silih Nara	11,68	331
12 Ketol	6,46	22
13 Celala	4,64	78
14 Rusip Antara	3,44	12
Aceh Tengah	100,00	48

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2020*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict		Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)		(2)
1	Linge	103,19
2	Atu Lintang	105,97
3	Jagong Jeget	105,99
4	Bintang	102,83
5	Lut Tawar	99,47
6	Kebayakan	97,79
7	Pegasing	104,67
8	Bies	96,42
9	Bebesen	98,48
10	Kute Panang	108,53
11	Silih Nara	101,26
12	Ketol	106,02
13	Celala	105,08
14	Rusip Antara	111,50
Aceh Tengah		102,02

BAB 4

CHAPTER 4

<https://acehtengangkab.bps.go.id>

<https://acehtengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan
5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
 7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education* consists

SOCIAL AND WELFARE

Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah

of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized

sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit

hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of

SOCIAL AND WELFARE

Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit

Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada
 16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully*

SOCIAL AND WELFARE

tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar

completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Cummulative AIDS case** is *cummulative AIDS cases with referene to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is *a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is *a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections*

suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

SOCIAL AND WELFARE

rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

SOCIAL AND WELFARE

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per

SOCIAL AND WELFARE

yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a

pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil

proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

42. **The Human Development Index**

SOCIAL AND WELFARE

pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pembangunan pada sector Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang cerdas dan terampil yang diikuti rasa percaya diri sendiri serta sikap dan perilaku inovatif, disamping itu merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung seumur hidup dan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Perkembangan tingkat partisipasi sekolah haruslah diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 4.1.1 sampai dengan tabel 4.1.14 menyajikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah, ruang kelas,

Education

The development in educational sector is to develop the quality of Indonesian ready, skilled, selfconfidence, and innovative. Moreover, it is a cultural process to develop human's standart in family, school and society.

The development of participation rate of school should be accompanied with the supply of educational physical tools and qualified educators. Table 4.1.1 -4.1.14 shows an obvious figure on the number of school, classroom, student, teachers in 2018 from Pre-elementary school to High School

murid dan guru selama tahun 2018 untuk tingkat pendidikan dari TK hingga SMA.

Kesehatan

Perbaikan kesehatan masyarakat harus terus ditingkatkan dengan cara pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan pemukiman, penyediaan dan pengawasan air bersih, penyuluhan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta pemulihan kesehatan.

Pencegahan penyakit dan cara hidup sehat lebih diutamakan daripada pengobatan. Untuk itu, Pemerintah Daerah, dalam hal ini Dinas Kesehatan telah melaksanakan berbagai macam imunisasi pada masyarakat. Selama tahun 2018, kegiatan imunisasi yang telah dilaksanakan adalah BCG, Polio, DPT dan Campak

Health

The repair of society's health should be continuously improved by preventing and destroying endemic disease, training on healthy environment, providing and controlling fresh water, and informing about health of mother and children as well as rehabilitation.

The prevention and the healthy live are more in a priority than medical treatment. For that reason, in 2018, the Local Government, in this case it's Health Beareu, has made several immunization includes BCG, Polio, DPT and Campak

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020

Tabel 4.1.1
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	1	-	13	-	14	-
2 Atu Lintang	1	-	8	-	9	-
3 Jagong Jeget	1	-	7	-	8	-
4 Bintang	1	-	13	-	14	-
5 Lut Tawar	1	-	13	-	14	-
6 Kebayakan	1	-	14	-	15	-
7 Pegasing	1	-	20	-	21	-
8 Bies	1	-	6	-	7	-
9 Bebesen	2	-	22	-	24	-
10 Kute Panang	1	-	11	-	12	-
11 Silih Nara	1	-	19	-	20	-
12 Ketol	1	-	10	-	11	-
13 Celala	1	-	7	-	8	-
14 Rusip Antara	1	-	6	-	7	-
Aceh Tengah	15	-	169	-	184	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	6	-	34	-	40	-
2 Atu Lintang	6	-	28	-	34	-
3 Jagong Jeget	3	-	26	-	29	-
4 Bintang	7	-	38	-	45	-
5 Lut Tawar	10	-	86	-	96	-
6 Kebayakan	7	-	90	-	97	-
7 Pegasing	7	-	81	-	88	-
8 Bies	5	-	25	-	30	-
9 Bebesen	14	-	183	-	197	-
10 Kute Panang	6	-	46	-	52	-
11 Silih Nara	9	-	79	-	88	-
12 Ketol	7	-	32	-	39	-
13 Celala	5	-	22	-	27	-
14 Rusip Antara	5	-	19	-	24	-
Aceh Tengah	97	-	789	-	886	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid <i>Students</i>					
		Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Linge	26	-	255	-	281	-
2	Atu Lintang	31	-	182	-	213	-
3	Jagong Jeget	15	-	173	-	188	-
4	Bintang	60	-	329	-	389	-
5	Lut Tawar	76	-	813	-	889	-
6	Kebayakan	40	-	693	-	733	-
7	Pegasing	19	-	379	-	398	-
8	Bies	30	-	118	-	148	-
9	Bebesen	55	-	1 110	-	1 165	-
10	Kute Panang	34	-	290	-	324	-
11	Silih Nara	35	-	504	-	539	-
12	Ketol	44	-	213	-	258	-
13	Celala	25	-	150	-	175	-
14	Rusip Antara	32	-	107	-	139	-
Aceh Tengah		522	-	5 316	-	5 838	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : *Education Service of Aceh Tengah Regency*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020

Tabel 4.1.2
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Pupils	
		2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Linge	0	-	0	-	0	-
2	Atu Lintang	0	-	0	-	0	-
3	Jagong Jeget	3	-	19	-	94	-
4	Bintang	1	-	8	-	50	-
5	Lut Tawar	4	-	29	-	183	-
6	Kebayakan	2	-	18	-	121	-
7	Pegasing	3	-	18	-	140	-
8	Bies	1	-	5	-	26	-
9	Bebesen	4	-	29	-	153	-
10	Kute Panang	0	-	0	-	0	-
11	Silih Nara	9	-	46	-	234	-
12	Ketol	2	-	11	-	35	-
13	Celala	1	-	5	-	21	-
14	Rusip Antara	1	-	3	-	9	-
Aceh Tengah		31	-	191	-	1 066	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah

Source : Ministry of Religious Affairs of Aceh Tengah Regency

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 and 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	22	23	0	0	22	23
2 Atu Lintang	11	10	0	0	11	10
3 Jagong Jeget	8	8	0	0	8	8
4 Bintang	13	13	0	0	13	13
5 Lut Tawar	10	10	1	1	11	11
6 Kebayakan	9	9	0	0	9	9
7 Pegasing	18	18	0	0	18	18
8 Bies	7	7	0	0	7	7
9 Bebesen	17	17	4	7	21	24
10 Kute Panang	13	13	0	0	13	13
11 Silih Nara	18	18	0	0	18	18
12 Ketol	22	22	0	0	22	22
13 Celala	10	10	0	0	10	10
14 Rusip Antara	10	11	0	0	10	11
Aceh Tengah	188	189	5	8	193	197

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru <i>Teachers</i>					
		Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Linge	159	189	0	0	159	189
2	Atu Lintang	89	88	0	0	89	88
3	Jagong Jeget	74	81	0	0	74	81
4	Bintang	199	189	0	0	199	189
5	Lut Tawar	144	149	13	8	157	157
6	Kebayakan	98	98	0	0	98	98
7	Pegasing	216	209	0	0	216	209
8	Bies	81	75	0	0	81	75
9	Bebesen	217	225	91	105	308	330
10	Kute Panang	161	159	0	0	161	159
11	Silih Nara	212	211	0	0	212	211
12	Ketol	197	220	0	0	197	220
13	Celala	92	93	0	0	92	93
14	Rusip Antara	84	98	0	0	84	98
Aceh Tengah		2 023	2 084	104	113	2 127	2 197

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	1 235	1 281	0	0	1 235	1 281
2 Atu Lintang	763	697	0	0	763	697
3 Jagong Jeget	1 058	1 022	0	0	1 058	1 022
4 Bintang	1 004	991	0	0	1 004	991
5 Lut Tawar	1 815	1 766	49	59	1 864	1 825
6 Kebayakan	1 098	1 041	0	0	1 098	1 041
7 Pegasing	1 796	1 790	0	0	1 796	1 790
8 Bies	682	720	0	0	682	720
9 Bebesen	2 283	2 288	1 193	1 550	3 476	3 838
10 Kute Panang	977	1 002	0	0	977	1 002
11 Silih Nara	2 127	2 049	0	0	2 127	2 049
12 Ketol	1 620	1 737	0	0	1 620	1 737
13 Celala	1 194	1 137	0	0	1 194	1 137
14 Rusip Antara	1 038	1 088	0	0	1 038	1 088
Aceh Tengah	18 690	18 609	1 242	1 609	19 932	20 218

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020

Tabel 4.1.4
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Pupils	
		2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Linge	0	-	0	-	0	-
2	Atu Lintang	1	-	14	-	144	-
3	Jagong Jeget	1	-	14	-	266	-
4	Bintang	1	-	19	-	251	-
5	Lut Tawar	6	-	127	-	1 519	-
6	Kebayakan	4	-	73	-	623	-
7	Pegasing	4	-	84	-	895	-
8	Bies	1	-	19	-	147	-
9	Bebesen	4	-	97	-	1 336	-
10	Kute Panang	1	-	15	-	95	-
11	Silih Nara	4	-	72	-	838	-
12	Ketol	1	-	15	-	142	-
13	Celala	3	-	27	-	121	-
14	Rusip Antara	1	-	14	-	50	-
Aceh Tengah		32	-	590	-	6 427	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah

Source : Ministry of Religious Affairs of Aceh Tengah Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020

Tabel 4.1.5
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools					
		Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
		2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Linge	6	6	0	0	6	6
2	Atu Lintang	1	1	0	0	1	1
3	Jagong Jeget	2	2	0	0	2	2
4	Bintang	3	3	1	1	4	4
5	Lut Tawar	4	4	1	1	5	5
6	Kebayakan	2	2	0	0	2	2
7	Pegasing	4	4	1	1	5	5
8	Bies	1	1	0	0	1	1
9	Bebesen	3	3	2	3	5	6
10	Kute Panang	2	2	0	0	2	2
11	Silih Nara	4	4	0	0	4	4
12	Ketol	5	5	0	0	5	5
13	Celala	3	3	0	0	3	3
14	Rusip Antara	3	3	0	0	3	3
Aceh Tengah		43	43	5	6	48	49

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru <i>Teachers</i>					
		Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Linge	54	79	0	0	54	79
2	Atu Lintang	16	20	0	0	16	20
3	Jagong Jeget	31	36	0	0	31	36
4	Bintang	52	55	3	7	55	62
5	Lut Tawar	163	182	7	16	170	198
6	Kebayakan	40	36	0	0	40	36
7	Pegasing	86	85	15	16	101	91
8	Bies	28	23	0	0	28	23
9	Bebesen	74	67	12	26	86	93
10	Kute Panang	35	40	0	0	35	40
11	Silih Nara	81	80	0	0	81	80
12	Ketol	67	80	0	0	67	80
13	Celala	48	52	0	0	48	52
14	Rusip Antara	42	52	0	0	42	52
Aceh Tengah		817	887	37	65	854	952

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	270	217	0	0	270	217
2 Atu Lintang	235	212	0	0	235	212
3 Jagong Jeget	369	355	0	0	369	355
4 Bintang	166	153	61	94	227	247
5 Lut Tawar	2 161	1 966	73	85	2 234	2 051
6 Kebayakan	149	108	0	0	149	108
7 Pegasing	463	434	206	305	669	739
8 Bies	109	91	0	0	109	91
9 Bebesen	355	254	64	154	419	408
10 Kute Panang	175	130	0	0	175	130
11 Silih Nara	551	535	0	0	551	535
12 Ketol	420	428	0	0	420	428
13 Celala	307	366	0	0	307	366
14 Rusip Antara	248	258	0	0	248	258
Aceh Tengah	5 978	5 507	404	638	6 382	6 145

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020

Tabel 4.1.6
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Pupils	
		2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Linge	0	-	0	-	0	-
2	Atu Lintang	1	-	13	-	107	-
3	Jagong Jeget	1	-	18	-	177	-
4	Bintang	2	-	42	-	278	-
5	Lut Tawar	1	-	57	-	621	-
6	Kebayakan	3	-	79	-	434	-
7	Pegasing	3	-	66	-	683	-
8	Bies	1	-	15	-	39	-
9	Bebesen	4	-	101	-	660	-
10	Kute Panang	1	-	17	-	135	-
11	Silih Nara	3	-	56	-	436	-
12	Ketol	1	-	12	-	61	-
13	Celala	1	-	15	-	85	-
14	Rusip Antara	1	-	13	-	23	-
Aceh Tengah		23	-	504	-	3 739	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah

Source : Ministry of Religious Affairs of Aceh Tengah Regency

SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020

Tabel 4.1.7
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>				Jumlah <i>Total</i>	
		Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		2018/ 2019	2019/ 2020
		2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Linge	2	2	0	0	2	2
2	Atu Lintang	1	1	0	0	1	1
3	Jagong Jeget	1	1	0	0	1	1
4	Bintang	1	1	0	0	1	1
5	Lut Tawar	1	1	0	0	1	1
6	Kebayakan	2	2	1	1	3	3
7	Pegasing	2	2	0	1	2	3
8	Bies	1	1	0	0	1	1
9	Bebesen	2	2	0	0	2	2
10	Kute Panang	1	1	0	0	1	1
11	Silih Nara	1	1	0	0	1	1
12	Ketol	1	1	0	0	1	1
13	Celala	1	1	0	0	1	1
14	Rusip Antara	1	1	0	0	1	1
Aceh Tengah		18	18	1	2	19	20

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	25	30	0	0	25	30
2 Atu Lintang	27	32	0	0	27	32
3 Jagong Jeget	23	25	0	0	23	25
4 Bintang	25	33	0	0	25	33
5 Lut Tawar	21	20	0	0	21	20
6 Kebayakan	98	86	16	14	114	100
7 Pegasing	79	78	0	8	79	86
8 Bies	20	20	0	0	20	20
9 Bebesen	100	89	0	0	100	89
10 Kute Panang	18	23	0	0	18	23
11 Silih Nara	20	20	0	0	20	20
12 Ketol	27	31	0	0	27	31
13 Celala	21	26	0	0	21	26
14 Rusip Antara	20	28	0	0	20	28
Aceh Tengah	524	541	16	22	540	563

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	95	109	0	0	95	109
2 Atu Lintang	331	309	0	0	331	309
3 Jagong Jeget	315	275	0	0	315	275
4 Bintang	276	226	0	0	276	226
5 Lut Tawar	50	28	0	0	50	28
6 Kebayakan	834	603	55	66	889	669
7 Pegasing	818	690	0	99	818	789
8 Bies	123	70	0	0	123	70
9 Bebesen	1 074	1 142	0	0	1 074	1 142
10 Kute Panang	58	51	0	0	58	51
11 Silih Nara	183	194	0	0	183	194
12 Ketol	184	225	0	0	184	225
13 Celala	107	131	0	0	107	131
14 Rusip Antara	126	139	0	0	126	139
Aceh Tengah	4 574	4 192	55	165	4 629	4 357

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020

Tabel 4.1.8
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools					
		Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
		2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Linge	0	0	0	0	0	0
2	Atu Lintang	0	0	0	0	0	0
3	Jagong Jeget	1	1	0	0	1	1
4	Bintang	0	0	0	0	0	0
5	Lut Tawar	0	0	0	0	0	0
6	Kebayakan	0	0	0	0	0	0
7	Pegasing	1	1	0	0	1	1
8	Bies	0	0	0	0	0	0
9	Bebesen	2	2	1	1	3	3
10	Kute Panang	0	0	0	0	0	0
11	Silih Nara	0	0	0	0	0	0
12	Ketol	0	0	0	0	0	0
13	Celala	0	0	0	0	0	0
14	Rusip Antara	0	0	0	0	0	0
Aceh Tengah		4	4	1	1	5	5

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers						
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total		
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Linge	0	0	0	0	0	0
2	Atu Lintang	0	0	0	0	0	0
3	Jagong Jeget	13	18	0	0	13	18
4	Bintang	0	0	0	0	0	0
5	Lut Tawar	0	0	0	0	0	0
6	Kebayakan	0	0	0	0	0	0
7	Pegasing	71	59	0	0	71	59
8	Bies	0	0	0	0	0	0
9	Bebesen	113	121	11	14	124	135
10	Kute Panang	0	0	0	0	0	0
11	Silih Nara	0	0	0	0	0	0
12	Ketol	0	0	0	0	0	0
13	Celala	0	0	0	0	0	0
14	Rusip Antara	0	0	0	0	0	0
Aceh Tengah		197	198	11	14	208	212

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid <i>Students</i>					
		Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Linge	0	0	0	0	0	0
2	Atu Lintang	0	0	0	0	0	0
3	Jagong Jeget	125	140	0	0	125	140
4	Bintang	0	0	0	0	0	0
5	Lut Tawar	0	0	0	0	0	0
6	Kebayakan	0	0	0	0	0	0
7	Pegasing	645	520	0	0	645	520
8	Bies	0	0	0	0	0	0
9	Bebesen	1 649	1 743	35	37	1 684	1 780
10	Kute Panang	0	0	0	0	0	0
11	Silih Nara	0	0	0	0	0	0
12	Ketol	0	0	0	0	0	0
13	Celala	0	0	0	0	0	0
14	Rusip Antara	0	0	0	0	0	0
Aceh Tengah		2 419	2 403	35	37	2 454	2 440

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018/2019 dan 2019/2020

Tabel 4.1.9
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils of Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	0	-	1	-	1	-
2 Atu Lintang	0	-	0	-	0	-
3 Jagong Jeget	0	-	1	-	1	-
4 Bintang	0	-	1	-	1	-
5 Lut Tawar	0	-	0	-	0	-
6 Kebayakan	0	-	1	-	1	-
7 Pegasing	1	-	1	-	2	-
8 Bies	0	-	0	-	0	-
9 Bebesen	2	-	3	-	5	-
10 Kute Panang	0	-	0	-	0	-
11 Silih Nara	0	-	1	-	1	-
12 Ketol	0	-	1	-	1	-
13 Celala	0	-	1	-	1	-
14 Rusip Antara	0	-	1	-	1	-
Aceh Tengah	3	-	12	-	15	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah

Source : Ministry of Religious Affairs of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	0	-	13	-	13	-
2 Atu Lintang	0	-	0	-	0	-
3 Jagong Jeget	0	-	19	-	19	-
4 Bintang	0	-	20	-	20	-
5 Lut Tawar	0	-	0	-	0	-
6 Kebayakan	0	-	16	-	16	-
7 Pegasing	35	-	15	-	50	-
8 Bies	0	-	39	-	0	-
9 Bebesen	90	-	75	-	165	-
10 Kute Panang	0	-	0	-	0	-
11 Silih Nara	0	-	26	-	26	-
12 Ketol	0	-	18	-	18	-
13 Celala	0	-	19	-	19	-
14 Rusip Antara	0	-	0	-	0	-
Aceh Tengah	125	-	260	-	385	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah

Source : Ministry of Religious Affairs of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid <i>Students</i>						
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Linge	0	-	58	-	58	-
2	Atu Lintang	0	-	0	-	0	-
3	Jagong Jeget	0	-	69	-	69	-
4	Bintang	0	-	61	-	61	-
5	Lut Tawar	0	-	0	-	0	-
6	Kebayakan	0	-	26	-	26	-
7	Pegasing	158	-	47	-	205	-
8	Bies	0	-	0	-	0	-
9	Bebesen	977	-	407	-	1 384	-
10	Kute Panang	0	-	0	-	0	-
11	Silih Nara	0	-	156	-	156	-
12	Ketol	0	-	83	-	83	-
13	Celala	0	-	103	-	103	-
14	Rusip Antara	0	-	88	-	88	-
Aceh Tengah		1 135	-	1 098	-	2 233	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah

Source : Ministry of Religious Affairs of Aceh Tengah Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2019
Table 4.1.10 *Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Aceh Tengah Regency, 2014-2019*

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	21	21	20	7	6	6
2 Atu Lintang	7	9	9	1	1	1
3 Jagong Jeget	8	8	8	2	2	2
4 Bintang	13	14	14	3	3	3
5 Lut Tawar	10	10	13	3	5	5
6 Kebayakan	12	11	12	5	3	3
7 Pegasing	18	19	19	4	6	6
8 Bies	9	7	8	1	2	2
9 Bebesen	16	19	18	7	7	7
10 Kute Panang	13	13	13	1	2	2
11 Silih Nara	20	21	23	5	6	6
12 Ketol	20	20	20	6	6	6
13 Celala	11	11	12	4	3	3
14 Rusip Antara	13	11	11	5	4	4
Aceh Tengah	191	194	200	54	56	65

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	3	3	2	0	1	0
2 Atu Lintang	1	2	2	0	0	0
3 Jagong Jeget	1	1	2	1	1	1
4 Bintang	1	1	3	0	0	0
5 Lut Tawar	1	1	1	0	0	2
6 Kebayakan	3	3	3	0	0	0
7 Pegasing	2	3	6	1	1	1
8 Bies	1	1	1	0	0	0
9 Bebesen	8	6	6	2	2	3
10 Kute Panang	2	3	2	0	0	0
11 Silih Nara	1	3	2	0	1	0
12 Ketol	2	2	2	0	0	0
13 Celala	1	2	2	0	0	0
14 Rusip Antara	1	1	2	0	0	0
Aceh Tengah	28	32	36	4	6	7

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

	Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
		2014	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	0	0	0
2	Atu Lintang	0	0	0
3	Jagong Jeget	0	0	0
4	Bintang	0	0	0
5	Lut Tawar	0	0	0
6	Kebayakan	2	2	1
7	Pegasing	0	1	1
8	Bies	0	0	0
9	Bebesen	2	3	2
10	Kute Panang	0	0	0
11	Silih Nara	0	0	1
12	Ketol	0	0	0
13	Celala	0	0	0
14	Rusip Antara	0	0	0
Aceh Tengah		4	6	5

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2019

Tabel 4.2.1
Table

*Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in
Aceh Tengah Regency, 2014-2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hopital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
		2014	2018	2019	2014	2018	2019
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Linge	0	0	0	0	0	0
2	Atu Lintang	0	0	0	0	0	0
3	Jagong Jeget	0	0	0	0	0	0
4	Bintang	0	0	0	0	0	0
5	Lut Tawar	0	0	0	0	0	0
6	Kebayakan	1	1	1	0	0	0
7	Pegasing	0	0	0	0	0	0
8	Bies	0	0	0	0	0	0
9	Bebesen	0	1	1	1	0	0
10	Kute Panang	0	0	0	0	0	0
11	Silih Nara	0	0	0	0	0	0
12	Ketol	0	0	0	0	0	0
13	Celala	0	0	0	0	0	0
14	Rusip Antara	0	0	0	0	0	0
Aceh Tengah		1	2	2	1	0	0

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	0	0	0	1	3	2
2 Atu Lintang	0	0	0	1	1	1
3 Jagong Jeget	0	0	0	1	1	2
4 Bintang	1	1	0	1	1	1
5 Lut Tawar	0	0	1	1	1	1
6 Kebayakan	0	0	1	1	1	1
7 Pegasing	0	0	0	1	2	1
8 Bies	0	0	1	1	0	1
9 Bebesen	0	0	2	1	1	1
10 Kute Panang	0	0	0	1	2	1
11 Silih Nara	1	0	1	1	1	1
12 Ketol	0	0	0	1	5	2
13 Celala	1	0	0	1	1	1
14 Rusip Antara	0	0	0	1	2	3
Aceh Tengah	3	1	6	14	22	19

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subdiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
		2014	2018	2019	2014	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Linge	6	1	0	1	0	0
2	Atu Lintang	1	0	2	0	1	0
3	Jagong Jeget	3	2	2	0	1	1
4	Bintang	4	4	4	0	1	0
5	Lut Tawar	1	2	2	1	1	1
6	Kebayakan	3	1	2	3	4	4
7	Pegasing	2	5	3	0	4	1
8	Bies	5	4	3	0	1	0
9	Bebesen	2	1	3	4	5	4
10	Kute Panang	3	3	7	0	0	0
11	Silih Nara	8	10	6	0	4	1
12	Ketol	7	6	6	1	0	1
13	Celala	4	2	2	0	0	0
14	Rusip Antara	2	1	1	0	0	0
Aceh Tengah		51	42	43	10	22	13

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

BAB 5

CHAPTER 5

<https://acehtengangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left*

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant*

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan)

harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system.

AGRICULTURE

dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA)*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman
- and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle*

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Padi Palawija di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.1.1 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Paddy & Palawija In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Jenis Kind	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Ton) Production (ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ubi Jalar	34,9	35,0	360,9
2	Ubi Kayu	48,0	50,1	1 236,0
3	Kacang Tanah	2,0	2,0	6,8
4	Kedelai	13,0	1,0	2,0
5	Jagung	510,4	3,0	11,7
6	Padi	3 081,6	4 243,8	19 832,5
7	Ganyong	1,6	2,6	82,7
Aceh Tengah		3 691,5	4 337,5	21 532,6

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah
 Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.1.2 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.1.2 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Cassava In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	3,0	3,0	27,1
7	Pegasing	5,0	5,0	59,5
8	Bies	1,0	0,0	0,0
9	Bebesen	2,0	5,0	52,0
10	Kute Panang	2,9	1,0	14,7
11	Silih Nara	9,0	9,0	110,7
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	12,0	12,0	96,8
	Aceh Tengah	34,9	35,0	360,9

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Aceh Tengah, 2019

Tabel
Table 5.1.3

Planted Area, Harvested Area & Production Of Cassava In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi Umbi Basah (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	3,0	3,0	74,4
2	Atu Lintang	3,0	3,0	96,6
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	3,0	3,0	75,1
7	Pegasing	20,0	20,0	521,6
8	Bies	1,0	0,0	0,0
9	Bebesen	1,0	4,0	180,3
10	Kute Panang	1,0	0,0	0,0
11	Silih Nara	4,0	4,0	89,2
12	Ketol	1,0	2,0	0,0
13	Celala	0,0	0,1	0,0
14	Rusip Antara	11,0	11,0	198,8
Aceh Tengah		48,0	50,1	1 236,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.1.4 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kedelai di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.1.4 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Soybean In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi Polong Kering (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	12,0	0,0	0,0
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	1,0	1,0	2,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		13,0	1,0	2,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Peanuts In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.1.5

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) <i>Acreage (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvest Board (Ha)</i>	Produksi Polong Kering (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	2,0	2,0	6,8
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		2,0	2,0	6,8

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.1.6 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jagung di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.1.6 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Corn In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi Pipilan Kering (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	2,0	0,0	0,0
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	2,0	0,0	0,0
8	Bies	4,0	0,0	0,0
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	109,4	0,0	0,0
11	Silih Nara	9,0	0,0	0,0
12	Ketol	380,0	3,0	11,7
13	Celala	1,0	0,0	0,0
14	Rusip Antara	3,0	0,0	0,0
Aceh Tengah		510,4	3,0	11,7

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.1.7

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Padi di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Rice In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Ton/GKG)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	431,3	543,6	2 802,2
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	27,9	28,9	122,0
4	Bintang	433,0	493,4	2 417,7
5	Lut Tawar	396,1	328,5	1 281,2
6	Kebayakan	90,2	131,7	539,6
7	Pegasing	198,0	869,6	3 340,0
8	Bies	47,9	51,7	209,6
9	Bebesen	22,4	26,7	107,1
10	Kute Panang	3,3	0,0	0,0
11	Silih Nara	469,8	547,9	2 518,3
12	Ketol	148,6	95,9	492,1
13	Celala	697,6	895,0	4 733,5
14	Rusip Antara	115,5	230,9	1 269,3
	Aceh Tengah	3 081,6	4 243,8	19 832,5

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.1.8 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ganyong di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.1.8 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Canna In Aceh Tengah Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi Polong Kering (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Linge	-	-	-
2 Atu Lintang	0,6	0,6	11,9
3 Jagong Jeget	1,0	2,0	70,8
4 Bintang	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-
8 Bies	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-
12 Ketol	-	-	-
13 Celala	-	-	-
14 Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah	1,6	2,6	82,7

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Sayuran, Buah Semusim di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Table *Planted Area, Harvested Area & Production Of Seasonal Fruit & Vegetables In Aceh Tengah Regency, 2019*

	Komoditas Comodity	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bayam	8,0	11,0	215,0
2	Kangkung	9,0	13,0	245,0
3	Labu Siam	28,0	45,0	10 540,0
4	Ketimun	0,0	1,0	2,0
5	Buncis	18,0	20,0	1 760,0
6	Terung	15,0	20,0	2 265,0
7	Tomat	140,0	223,0	21 047,0
8	Cabe Rawit	984,0	1 377,0	98 390,0
9	Cabe Besar	1 247,0	1 420,0	124 859,0
10	Kacang Panjang	19,0	23,0	2 095,0
11	Kacang Merah	94,0	117,0	3 749,0
12	Wortel	-	-	-
13	Sawi / Petsai	18,0	15,0	385,0
14	Kembang kol	4,0	4,0	390,0
15	Kubis	97,0	79,0	17 500,0
16	Kentang	216,0	252,0	38 760,0
17	Bawang Daun	49,0	49,0	1 740,0
18	Bawang Merah	251,0	246,0	18 299,0
	Aceh Tengah	3 211,0	3 924,0	342 497

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah
 Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.2 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bayam di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.2.2 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Spinach In Aceh Tengah Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Linge	-	-	-
2 Atu Lintang	-	-	-
3 Jagong Jeget	0,0	1,0	60,0
4 Bintang	-	-	-
5 Lut Tawar	8,0	10,0	155,0
6 Kebayakan	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-
8 Bies	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-
12 Ketol	-	-	-
13 Celala	-	-	-
14 Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah	8,0	11,0	215,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kangkung di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Kangkung In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table **5.2.3**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	0,0	1,0	60,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	9,0	12,0	185,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	9,0	13,0	245,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.4

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Labu Siam di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Labu Siam In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	1,0	3,0	90,0
3	Jagong Jeget	3,0	6,0	130,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	0,0	4,0	100,0
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	0,0	5,0	195,0
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	12,0	14,0	7 000,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	11,0	13,0	3 025,0
	Aceh Tengah	28,0	45,0	10 540,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ketimun di Kabupaten Aceh Tengah, 2019

Tabel
Table 5.2.5

Planted Area, Harvested Area & Production Of Cucumber In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		-	-	-

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.6 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Buncis di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.2.6 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Snaps In Aceh Tengah Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Linge	-	-	-
2 Atu Lintang	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-
4 Bintang	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-
8 Bies	-	-	-
9 Bebesen	2,0	2,0	160,0
10 Kute Panang	1,0	2,0	100,0
11 Silih Nara	-	-	-
12 Ketol	-	-	-
13 Celala	-	-	-
14 Rusip Antara	15,0	16,0	1 500,0
Aceh Tengah	18,0	20,0	1 760,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Terong di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Eggplant In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table **5.2.7**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	3,0	265
10	Kute Panang	1,0	0,0	0,0
11	Silih Nara	3,0	3,0	600,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	11,0	14,0	1 400,0
	Aceh Tengah	15,0	20,0	2 265,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.8 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tomat di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.2.8 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Tomato In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	1,0	1,0	130,0
3	Jagong Jeget	7,0	5,0	150,0
4	Bintang	23,0	25,0	1 402,0
5	Lut Tawar	35,0	100,0	8 330,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	29,0	41,0	2 795,0
8	Bies	3,0	3,0	15,0
9	Bebesen	8,0	12,0	2 435,0
10	Kute Panang	4,0	3,0	690,0
11	Silih Nara	15,0	18,0	3 600,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	15,0	15,0	1 500,0
Aceh Tengah		140,0	223,0	21 047,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cabe Rawit di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Small Chili In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.2.9

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	14,0	15,0	467,0
2	Atu Lintang	4,0	13,0	1 140,0
3	Jagong Jeget	11,0	14,0	390,0
4	Bintang	122,0	175,0	4 604,0
5	Lut Tawar	11,0	126,0	9 690,0
6	Kebayakan	8,0	13,0	1 300,0
7	Pegasing	118,0	153,0	5 516,0
8	Bies	13,0	22,0	853,0
9	Bebesen	16,0	22,0	1 310,0
10	Kute Panang	37,0	50,0	3 585,0
11	Silih Nara	139,0	195,0	14 410,0
12	Ketol	430,0	478,0	47 800,0
13	Celala	33,0	50,0	3 500,0
14	Rusip Antara	28,0	51,0	3 825,0
	Aceh Tengah	984,0	1 377,0	98 390,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.10 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cabe Besar di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.2.10 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Chili In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	14,0	16,0	386,0
2	Atu Lintang	12,0	37,0	3 130,0
3	Jagong Jeget	12,0	8,0	120,0
4	Bintang	67,0	72,0	2 197,0
5	Lut Tawar	20,0	31,0	10 370,0
6	Kebayakan	9,0	16,0	1 400,0
7	Pegasing	127,0	150,0	7 482,0
8	Bies	9,0	26,0	954,0
9	Bebesen	18,0	20,0	1 210,0
10	Kute Panang	111,0	57,0	4 055,0
11	Silih Nara	121,0	151,0	9 800,0
12	Ketol	660,0	727,0	75 200,0
13	Celala	33,0	58,0	4 580,0
14	Rusip Antara	34,0	51,0	3 975,0
Aceh Tengah		1 247,0	1 420,0	124 859,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kacang Panjang di
Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Long Butter In
Aceh Tengah Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	0,0	1,0	140,0
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	2,0	2,0	105,0
11	Silih Nara	4,0	4,0	250,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	13,0	16,0	1 600,0
	Aceh Tengah	19,0	23,0	2 095,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.12

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kacang Merah di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Red Butter In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	2,0	6,0	471,0
3	Jagong Jeget	10,0	13,0	530,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	22,0	22,0	1 230,0
11	Silih Nara	16,0	14,0	240,0
12	Ketol	32,0	50,0	750,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	12,0	12,0	528,0
	Aceh Tengah	94,0	117,0	3 749,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Wortel di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Carrot In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.2.13

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		-	-	-

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.14

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Petsai / Sawi di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Sawi In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	5,0	2,0	70,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	13,0	13,0	315,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	18,0	15,0	385,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kembang Kol di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Kembang Kol In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel	5.2.15			
Table				
Kecamatan	Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi
		Acreage (Ha)	Harvest Board (Ha)	(Kwintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	2,0	1,0	140,0
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	1,0	2,0	170,0
10	Kute Panang	1,0	1,0	80,0
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		4,0	4,0	390,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.16 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kubis di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.2.16 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Cabbage In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	9,0	9,0	250,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	86,0	69,0	16 950,0
10	Kute Panang	2,0	1,0	300,0
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		97,0	79,0	17 500,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kentang di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Potato In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.2.17

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	21,0	25,0	4 910,0
3	Jagong Jeget	5,0	7,0	180,0
4	Bintang	14,0	14,0	820,0
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	57,0	100,0	10 850,0
8	Bies	3,0	0,0	-
9	Bebesen	99,0	89,0	19 200,0
10	Kute Panang	1,0	1,0	200,0
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	16,0	16,0	2 600,0
Aceh Tengah		216,0	252,0	38 760,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.18

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bawang Daun di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Leave Union In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	11,0	11,0	270,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	7,0	7,0	160,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	1,0	0,0	0,0
9	Bebesen	4,0	4,0	250,0
10	Kute Panang	3,0	4,0	240,0
11	Silih Nara	8,0	8,0	340,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	15,0	15,0	480,0
	Aceh Tengah	49,0	49,0	1 740,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bawang Putih di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Onion In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel	5.2.19			
Table				
	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	1,0	1,0	40,0
4	Bintang	3,0	1,0	40,0
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	7,0	4,0	24,0
8	Bies	1,0	0,0	-
9	Bebesen	2,0	2,0	150,0
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		14,0	8,0	254,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.20

**Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Sayuran,
Buah Tahunan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Annual Fruit &
Vegetables In Aceh Tengah Regency, 2019*

	Komoditas Comodity	Luas Tanam (Pohon/Rumpun)	Luas Panen (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alpukat	6 642	58 017	51 261,0
2	Duku / Langsung	41	805	800,0
3	Durian	1 207	12 098	12 033,0
4	Jambu Biji	23	2 471	1 794,0
5	Jambu Air	30	1 613	1 136,0
6	Jeruk Siam/Keprok	4 971	13 492	9 655,0
7	Manggis	8	5	1
8	Nangka/Cempedak	42	10 418	23 641,0
9	Nenas	2 300	10 328	458,0
10	Pepaya	92	3 169	5 258,0
11	Pisang	5 502	39 659	55 530,0
12	Rambutan	17	25	12
13	Markisah/Konyal	32	763	495,0
14	Sukun	-	-	-
15	Apel	-	-	-
	Aceh Tengah	20 909	152 888	162 093,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Alpukat di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Avocado In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.2.21

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanam Baru (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	1 600	0	0,0
2	Atu Lintang	2 000	1 000	600,0
3	Jagong Jeget	0	1 600	2 300,0
4	Bintang	114	1 387	1 302,0
5	Lut Tawar	0	300	183,0
6	Kebayakan	0	30 000	11 600,0
7	Pegasing	450	200	480,0
8	Bies	2 240	300	480,0
9	Bebesen	20	4 124	5 015,0
10	Kute Panang	26	18 130	27 333,0
11	Silih Nara	35	621	1 158,0
12	Ketol	145	355	810,0
13	Celala	-	0	0,0
14	Rusip Antara	12	0	0,0
Aceh Tengah		6 642	58 017	51 261,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.22 Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Duku/Langsar/Kokosan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Table *Planted Area, Harvested Area & Production Of Duku In Aceh Tengah Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	3	30	44,0
11	Silih Nara	0	539	243,0
12	Ketol	15	136	363,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	23	100	150,0
	Aceh Tengah	41	805	800,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Durian di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Durian In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.2.23

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	0	207	191,0
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	11	124	145,0
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	8	875	668,0
10	Kute Panang	13	2 775	562,0
11	Silih Nara	0	4 617	4 847,0
12	Ketol	115	1 920	3 260,0
13	Celala	1 000	1 500	2 280,0
14	Rusip Antara	60	80	80,0
	Aceh Tengah	1 207	12 098	12 033,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.24

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jambu Biji di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Guava In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	0	44	13,0
3	Jagong Jeget	0	100	150,0
4	Bintang	0	51	54,0
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	0	630	188,0
7	Pegasing	0	200	120,0
8	Bies	0	200	90,0
9	Bebesen	0	360	215,0
10	Kute Panang	1	250	119,0
11	Silih Nara	0	515	665,0
12	Ketol	17	115	175,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	5	6	5,0
Aceh Tengah		60	2 394	1 794,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jambu Air di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Rose Apple In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.2.25

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	0	400	250,0
4	Bintang	0	76	10,0
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	0	200	27,0
7	Pegasing	0	100	80,0
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	0	200	187,0
10	Kute Panang	6	225	152,0
11	Silih Nara	0	327	304,0
12	Ketol	17	80	120,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	7	5	6,0
	Aceh Tengah	30	1 613	1 136,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.26

**Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jeruk Siam/Keprak di
Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Siam Orange In
Aceh Tengah Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	1 200	0	0,0
2	Atu Lintang	3 000	2 700	870,0
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	73	721	392,0
5	Lut Tawar	0	350	127,0
6	Kebayakan	0	4 000	2 550,0
7	Pegasing	450	200	165,0
8	Bies	0	400	1 020,0
9	Bebesen	23	2 860	3 526,0
10	Kute Panang	155	1 857	568,0
11	Silih Nara	0	300	162,0
12	Ketol	60	104	275,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	10	0	0,0
	Aceh Tengah	4 971	13 492	9 655,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Manggis di Kabupaten Aceh Tengah, 2019

Tabel
Table 5.2.27

Planted Area, Harvested Area & Production Of Mangoes In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	8	5	1,0
	Aceh Tengah	8	5	1,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.28 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cempedak di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.2.28 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Cempedak In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	0	747	298,0
3	Jagong Jeget	0	1 400	1 300,0
4	Bintang	0	56	50,0
5	Lut Tawar	0	600	330,0
6	Kebayakan	0	500	1 800,0
7	Pegasing	0	100	35,0
8	Bies	0	400	1 000,0
9	Bebesen	0	2 340	2 808,0
10	Kute Panang	3	225	406,0
11	Silih Nara	0	3 875	15 210,0
12	Ketol	30	165	376,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	9	10	28,0
Aceh Tengah		42	10 418	23 641,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Nanas di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Pineapple In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.2.29

Kecamatan Subdistrict		Luas Tanam (Rumpun) <i>Acreage (Rumpun)</i>	Luas Panen (Rumpun) <i>Harvest Board (Rumpun)</i>	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	0	600	18,0
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	0	8 000	334,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	2 300	900	68,0
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	0	478	21,0
10	Kute Panang	0	350	17,0
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		2 300	10 328	458,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.30 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Pepaya di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.2.30 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Papaya In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	0	500	35,0
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	7	290	242,0
10	Kute Panang	7	120	54,0
11	Silih Nara	0	1 960	4 644,0
12	Ketol	65	290	275,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	13	9	8,0
Aceh Tengah		92	3 169	5 258,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Pisang di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Banana In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.2.31

Kecamatan Subdistrict		Luas Tanam (Rumpun) <i>Acreage (Rumpun)</i>	Luas Panen (Rumpun) <i>Harvest Board (Rumpun)</i>	Produksi (Kwintal)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Linge	0	300	45,0
2	Atu Lintang	0	2 064	1 669,0
3	Jagong Jeget	2 000	500	500,0
4	Bintang	1 191	1 370	524,0
5	Lut Tawar	0	800	390,0
6	Kebayakan	0	2 000	112,0
7	Pegasing	800	600	710,0
8	Bies	0	150	96,0
9	Bebesen	71	1 450	1 725,0
10	Kute Panang	180	275	402,0
11	Silih Nara	0	25 300	45 335,0
12	Ketol	60	2 420	2 173,0
13	Celala	700	2 400	1 840,0
14	Rusip Antara	500	30	9,0
Aceh Tengah		5 502	39 659	55 530,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.32 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Rambutan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.2.32 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Rambutan In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	17	25	12
Aceh Tengah		17	25	12

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.33

**Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Markisa / Konyal di
Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Rambutan In
Aceh Tengah Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	0	100	80,0
9	Bebesen	13	125	90,0
10	Kute Panang	18	515	298,0
11	Silih Nara	1	23	22,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	32	763	495,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.34 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Apel di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.2.34 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Apple In Aceh Tengah Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Linge	-	-	-
2 Atu Lintang	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-
4 Bintang	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-
8 Bies	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-
12 Ketol	-	-	-
13 Celala	-	-	-
14 Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.35

Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Biofarmaka Crops In Aceh Tengah Regency, 2019

	Jenis Kind	Luas Tanam (m²) Acreage (m²)	Luas Panen (m²) Harvest Board (m²)	Produksi (kg) Production (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe	1 644,0	17 314,0	78 010,0
2	Laos/Lengkuas	1 975,0	13 748,0	74 954,0
3	Kencur	27,0	131,0	595,0
4	Kunyit	1 983,0	17 737,0	70 878,0
5	Lempuyang	10,0	48,0	186,0
6	Temulawak	12,0	57,0	205,0
7	Kapulaga	0,0	800,0	136,0
Aceh Tengah		5 651,0	49 835,0	224 964,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.36 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jahe di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.2.36 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Ginger In Aceh Tengah Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m ²) Acreage (m ²)	Luas Panen (m ²) Harvest Board (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Linge	-	-	-
2 Atu Lintang	0,0	60,0	300,0
3 Jagong Jeget	30,0	0,0	0,0
4 Bintang	32,0	1 758,0	21 985,0
5 Lut Tawar	900,0	8 400,0	17 350,0
6 Kebayakan	500,0	2 500,0	10 500,0
7 Pegasing	60,0	290,0	2 460,0
8 Bies	0,0	1 750,0	10 200,0
9 Bebesen	35,0	106,0	1 014,0
10 Kute Panang	15,0	1 240,0	7 036,0
11 Silih Nara	30,0	140,0	1 011,0
12 Ketol	30,0	545,0	5 194,0
13 Celala	0,0	25,0	160,0
14 Rusip Antara	12,0	500,0	800,0
Aceh Tengah	1 644,0	17 314,0	78 010,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.37

**Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Laos/Lengkuas di
Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Galangas In Aceh
Tengah Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m²) Acreage (m²)	Luas Panen (m²) Harvest Board (m²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	0,0	71,0	426,0
3	Jagong Jeget	20,0	0,0	0,0
4	Bintang	147,0	206,0	2 248,0
5	Lut Tawar	1 100,0	7 800,0	24 700,0
6	Kebayakan	500,0	2 500,0	24 000,0
7	Pegasing	70,0	320,0	2 770,0
8	Bies	0,0	49,0	50,0
9	Bebesen	50,0	97,0	771,0
10	Kute Panang	13,0	1 665,0	11 042,0
11	Silih Nara	35,0	160,0	1 688,0
12	Ketol	30,0	675,0	5 753,0
13	Celala	0,0	60,0	400,0
14	Rusip Antara	10,0	145,0	1 106,0
	Aceh Tengah	1 975,0	13 748,0	74 954,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.38

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kencur di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Kencur In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m²) Acreage (m²)	Luas Panen (m²) Harvest Board (m²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	20,0	88,0	442,0
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	2,0	20,0	95,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	5,0	23,0	58,0
	Aceh Tengah	27,0	131,0	595,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kunyit di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Turmeric In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.2.39

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m²) Acreage (m²)	Luas Panen (m²) Harvest Board (m²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	0	50	200
3	Jagong Jeget	40	0	0
4	Bintang	98	864	8 890
5	Lut Tawar	700	9 300	27 700
6	Kebayakan	500	2 600	8 400
7	Pegasing	50	300	1 850
8	Bies	0	100	50
9	Bebesen	40	214	2 202
10	Kute Panang	25	1 745	7 210
11	Silih Nara	200	800	4 800
12	Ketol	30	635	4848
13	Celala	0	59	292
14	Rusip Antara	300	1 070	4 436
	Aceh Tengah	1 983	17 737	70 878

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.40

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Lempuyang di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Lempuyang In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m²) Acreage (m²)	Luas Panen (m²) Harvest Board (m²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	10	48	186
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	10	48	186

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Temulawak di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Planted Area, Harvested Area & Production Of Temulawak In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.2.41

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m ²) Acreage (m ²)	Luas Panen (m ²) Harvest Board (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	10	45	194
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	2	12	11
	Aceh Tengah	12	57	205

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.42 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kapulaga di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.2.42 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Cardamom In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m ²) Acreage (m ²)	Luas Panen (m ²) Harvest Board (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	800	136
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		-	800	136

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Area and production Of Estate Plant by Kind In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.3.1

	Jenis Kind	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)			Jumlah	Produksi (Ton)
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Kopi Arabika	2 457,6	42 129,3	4 779,5	49 366,3	31 580,5
2	Kopi Robusta	70,5	827,0	144,5	1 042,0	446,2
3	Tebu	4 099,0	4 080,0	0,0	8 179,0	32 605,0
4	Kemiri	10,5	581,5	18,0	610,0	212,5
5	Cassiavera	2,3	20,5	1,0	23,8	2,1
6	Kakao	7,8	485,0	88,0	580,8	293,9
7	Kapulaga	-	-	-	-	-
8	Pinang	95,0	104,0	4,8	203,7	77,6
9	Aren	-	-	-	-	-
10	Kelapa Dalam	5,8	44,5	2,5	52,8	7,2
11	Lada	18,1	6,0	1,0	25,1	1,5
12	Kapuk Randu	0,0	2,0	0,0	2,0	0,9
13	Tembakau	127,0	112,5	0,0	239,5	101,3
14	Serewangi	1 305,0	1 280,0	0,0	2 585,0	582,7
15	Nilam	0,0	2,0	0,0	2,0	0,6
16	Pala	5,5	2,0	0,0	7,5	0,4

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah
 Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel **5.3.2** **Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Arabika di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table **5.3.2** **Area and production Of Arabica Coffee Plant In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)			Produksi (Biji Kering) (Ton)	
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak		Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	592,5	3 176,0	126,5	3 895,0	2 318,5
2	Atu Lintang	75,0	6 918,0	1 887,0	8 880,0	5 188,5
3	Jagong Jeget	416,0	5 262,0	113,0	5 791,0	3 999,1
4	Bintang	163,0	2 406,0	299,0	2 868,0	1 828,6
5	Lut Tawar	43,3	1 685,0	265,8	1 994,0	1 246,9
6	Kebayakan	77,0	2 297,0	30,0	2 404,0	1 768,7
7	Pegasing	112,5	3 785,0	437,5	4 335,0	2 876,6
8	Bies	64,0	806,0	115,0	985,0	620,6
9	Bebesen	44,5	1 708,0	380,5	2 133,0	1 315,2
10	Kute Panang	80,0	1 501,8	229,5	1 811,3	1 126,3
11	Silih Nara	511,5	3 496,5	129,0	4 137,0	2 657,3
12	Ketol	117,5	3 005,0	196,5	3 319,0	2 193,7
13	Celala	97,8	2 495,0	361,2	2 954,0	1 821,4
14	Rusip Antara	63,0	3 588,0	209,0	3 860,0	2 619,2
Aceh Tengah		2 457,6	42 129,3	4 779,5	49 366,3	31 580,5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Robusta di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Area and production Of Robusta Coffee Plant In Aceh Tengah Regency, 2019

Tabel
Table 5.3.3

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Biji Kering) (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	20,5	442,5	38,5	501,5	221,3
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	4,0	0,0	0,0	4,0	0,0
4 Bintang	6,5	35,0	12,0	53,5	18,7
5 Lut Tawar	0,0	15,0	0,0	15,0	7,5
6 Kebayakan	0,0	2,0	1,0	3,0	1,0
7 Pegasing	0,0	3,5	2,0	5,5	1,8
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	4,0	13,0	7,0	24,0	7,8
11 Silih Nara	0,0	8,0	0,0	8,0	4,0
12 Ketol	35,5	251,0	18,0	304,5	150,6
13 Celala	0,0	45,0	15,0	60,0	27,0
14 Ruspil Antara	0,0	12,0	51,0	63,0	6,6
Aceh Tengah	70,5	827,0	144,5	1 042,0	446,2

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel **5.3.4** **Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tebu di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table **5.3.4** **Area and production Of Sugar Cane Plant In Aceh Tengah Regency, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)			Produksi (Gula Merah) (Ton)	
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak		Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	9,0	9,0	0,0	18,0	45,0
2	Atu Lintang	2,0	2,0	0,0	4,0	8,0
3	Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4	Bintang	-	-	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-	-	-
8	Bies	-	-	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-	-	-
10	Kute Panang	86,0	86,0	0,0	172,0	688,0
11	Silih Nara	-	-	-	-	-
12	Ketol	4 002,0	3 983,0	0,0	7 985,0	31 864,0
13	Celala	-	-	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-	-	-
Aceh Tengah		4 099,0	4 080,0	0,0	8 179,0	32 605,0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.3.5
Table

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kemiri di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Area and production Of Kemiri In Aceh Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Biji Kering) (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	0,0	404,5	2,0	406,5	147,6
2 Atu Lintang	0,0	2,0	1,0	3,0	0,7
3 Jagong Jeget	1,0	2,0	1,0	4,0	0,7
4 Bintang	0,0	15,0	0,0	15,0	5,3
5 Lut Tawar	1,5	1,0	0,0	2,5	0,4
6 Kebayakan	0,0	2,0	0,0	2,0	0,7
7 Pegasing	0,0	3,0	1,0	4,0	0,9
8 Bies	0,0	1,0	0,0	1,0	0,3
9 Bebesen	0,0	2,0	1,0	3,0	0,7
10 Kute Panang	0,0	5,0	2,0	7,0	2,0
11 Silih Nara	6,0	8,0	3,0	17,0	2,8
12 Ketol	0,0	112,0	0,0	112,0	41,4
13 Celala	0,0	8,0	4,0	12,0	3,2
14 Rusip Antara	2,0	16,0	3,0	21,0	5,9
Aceh Tengah	10,5	581,5	18,0	610,0	212,5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.3.6 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Casiavera di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Table 5.3.6 *Area and production Of Cassiavera In Aceh Tengah Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)			Produksi (Ton)	
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	1,3	4,5	0,0	5,8	0,5
2 Atu Lintang	1,0	3,0	0,0	4,0	0,3
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	0,0	1,0	0,0	1,0	0,1
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	0,0	1,0	0,0	1,0	0,1
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	0,0	1,0	0,0	1,0	0,1
11 Silih Nara	0,0	4,0	0,0	4,0	0,4
12 Ketol	0,0	5,0	0,0	5,0	0,5
13 Celala	0,0	1,0	0,0	1,0	0,1
14 Rusip Antara	0,0	0,0	1,0	1,0	0,0
Aceh Tengah	2,3	20,5	1,0	23,8	2,1

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.3.7
Table

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Area and production Of Cacao In Aceh Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	5,0	120,0	3,0	128,0	72,0
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	0,0	2,0	3,0	5,0	1,2
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	1,0	5,0	1,0	7,0	3,0
11 Silih Nara	0,0	3,0	0,0	3,0	1,8
12 Ketol	1,8	286,0	22,0	309,8	171,6
13 Celala	0,0	11,0	5,0	16,0	6,6
14 Rusip Antara	0,0	58,0	54,0	112,0	37,7
Aceh Tengah	7,8	485,0	88,0	580,8	293,9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.3.8 **Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.3.8 **Area and production Of Areca Nut In Aceh Tengah Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Biji Kering) (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	6,0	28,0	2,0	36,0	20,7
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	0,0	4,0	0,0	4,0	2,9
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	0,0	2,0	1,8	3,7	1,4
12 Ketol	79,0	47,0	0,0	126,0	35,3
13 Celala	0,0	5,0	1,0	6,0	3,8
14 Rusip Antara	10,0	18,0	0,0	28,0	13,5
Aceh Tengah	95,0	104,0	4,8	203,7	77,6

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.9

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapulaga di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Area and production Of Cardamom In Aceh Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	-	-	-	-	-
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	-	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	-	-	-	-	-
13 Celala	-	-	-	-	-
14 Rusip Antara	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.10

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Aren di
Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
*Area and production Of Sugar Palm In Aceh Tengah Regency,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	-	-	-	-	-
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	-	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	-	-	-	-	-
13 Celala	-	-	-	-	-
14 Rusip Antara	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.11

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Dalam di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Area and production Of Coconut In Aceh Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Kopra) (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	5,3	20,0	0,0	25,3	3,3
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	1	-	1,0	0,2
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	0,0	3,0	0,0	3,0	0,5
12 Ketol	0,5	11,0	0,0	11,5	1,7
13 Celala	0,0	4,0	0,0	4,0	0,7
14 Rusip Antara	0,0	5,5	2,5	8,0	0,9
Aceh Tengah	5,8	44,5	2,5	52,8	7,2

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

5.3.12

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Lada di
Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Area and production Of Pepper In Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)			Produksi (Ton)	
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak		Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	6,0	0,0	0,0	6,0	0,0
2	Atu Lintang	-	-	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4	Bintang	-	-	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-	-	-
8	Bies	-	-	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-	-	-
10	Kute Panang	0,0	1,0	0,0	1,0	0,3
11	Silih Nara	0,1	0,0	1,0	1,1	0,0
12	Ketol	12,0	4,0	0,0	16,0	1,0
13	Celala	0,0	1,0	0,0	1,0	0,2
14	Rusip Antara	-	-	-	-	-
Aceh Tengah		18,1	6,0	1,0	25,1	1,5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.3.13
Table

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pala di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Area and production Of Nutmeg In Aceh Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	-	-	-	-	-
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	-	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	5,5	2,0	0,0	7,5	0,4
13 Celala	-	-	-	-	-
14 Rusip Antara	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	5,5	2	0,0	7,5	0,4

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.3.14
Table

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapuk Randu di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Area and production Of Kapok In Aceh Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	-	-	-	-	-
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	-	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	0,0	1,0	0,0	1,0	0,4
13 Celala	-	-	-	-	-
14 Rusip Antara	0,0	1,0	0,0	1,0	0,5
Aceh Tengah	0,0	2,0	0,0	2,0	0,9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.15

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tembakau di
Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Area and production Of Tobacco In Aceh Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Daun Ranjang) (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tanaman Tua/Mati	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	0,2	0,0	0,0	0,2	0,0
2 Atu Lintang	2,0	1,0	0,0	3,0	0,9
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	61,5	58,0	0,0	119,5	52,2
5 Lut Tawar	34,5	30,0	0,0	64,5	27,0
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	15,0	12,0	0,0	27,0	10,8
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	3,0	2,0	0,0	5,0	1,8
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	-	-	-	-	-
13 Celala	8,0	7,5	0,0	15,5	6,8
14 Rusip Antara	2,8	2,0	0,0	4,8	1,8
Aceh Tengah	127,0	112,5	0,0	239,5	101,3

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.16

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Serewangi di
Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
*Area and production Of Lemongrass In Aceh Tengah Regency,
2019*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)			Produksi (Minyak) (Ton)	
		Penanaman Baru	Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak		Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	436,0	431,0	0,0	867,0	159,7
2	Atu Lintang	7,0	6,0	0,0	13,0	3,0
3	Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4	Bintang	75,0	70,0	0,0	145,0	35,0
5	Lut Tawar	-	-	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-	-	-
7	Pegasing	21,0	20,0	0,0	41,0	8,0
8	Bies	-	-	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-	-	-
12	Ketol	-	-	-	-	-
13	Celala	760,0	747,0	0,0	1 507,0	374,0
14	Rusip Antara	6,0	6,0	0,0	12,0	3,0
Aceh Tengah		1 305,0	1 280,0	0,0	2 585,0	582,7

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.17

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Nilam di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Area and production Of Patchouli In Aceh Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	-	-	-	-	-
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	-	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	-	-	-	-	-
13 Celala	-	-	-	-	-
14 Rusip Antara	0,0	2,0	0,0	2,0	0,6
Aceh Tengah	0,0	2,0	0,0	2,0	0,6

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 5.4.1 **Livestock Population by Kinds of Livestock in Aceh Tengah Regency, 2019**

	Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Populasi <i>Population</i>
	(1)	(2)
1	Sapi Potong	9 709
2	Sapi Perah	14
3	Kerbau	13 372
4	Kuda	1 598
5	Kambing	16 488
6	Domba	348

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.4.2

**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di
Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in
Aceh Tengah Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Linge	0	2 023	5 891	58	1 874	35
2	Atu Lintang	1	251	28	51	2 144	22
3	Jagong Jeget	1	747	65	65	1 485	7
4	Bintang	0	1 274	2 531	195	2 357	21
5	Lut Tawar	0	494	653	219	112	30
6	Kebayakan	0	1 273	638	89	689	22
7	Pegasing	0	543	975	319	443	38
8	Bies	1	291	170	66	669	19
9	Bebesen	7	704	435	262	465	21
10	Kute Panang	0	126	141	77	1 079	17
11	Silih Nara	4	1 171	731	20	1 556	18
12	Ketol	0	459	585	47	1 521	35
13	Celala	0	210	369	74	1 110	36
14	Rusip Antara	0	143	160	56	984	27
	Aceh Tengah	14	9 709	13 372	1 598	16 488	348

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table **5.4.3** **Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak di**
Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Small Livestock Population by Kinds of Livestock in Aceh
Tengah Regency, 2019

	Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Populasi <i>Population</i>
	(1)	(2)
1	Ayam Kampung	206 153
2	Ayam Ras Petelur	0
3	Ayam Ras Pedaging	46 036
4	Itik	97 589

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah
Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.4.4

Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Small Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	6 848	0	2 246	4 380
2	Atu Lintang	12 603	0	2 803	2 930
3	Jagong Jeget	10 426	0	2 224	2 543
4	Bintang	1 852	0	2 574	3 221
5	Lut Tawar	10 981	0	7 594	16 721
6	Kebayakan	63 339	0	3 912	14 721
7	Pegasing	22 246	0	5 555	5 112
8	Bies	14 897	0	2 415	2 812
9	Bebesen	32 519	0	4 429	13 441
10	Kute Panang	8 673	0	919	4 172
11	Silih Nara	4 851	0	7 326	8 534
12	Ketol	2 810	0	1 759	4 111
13	Celala	6 606	0	1 004	12 947
14	Rusip Antara	7 502	0	1 276	1 944
	Aceh Tengah	206 153	0	46 036	97 589

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

BAB 6

CHAPTER 6

<https://acehtengangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.

The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

Pelanggan adalah individu atau *Customers are individuals or groups,*

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://acehtengahkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Listrik dan Air Minum

Kebutuhan energi listrik akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan roda perekonomian. Dalam pada itu, PLN sebagai Perusahaan Negara yang menangani listrik terus meningkatkan kinerjanya sebagai antisipasi dari peningkatan kebutuhan tenaga listrik.

Jumlah produksi air melalui PDAM Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2019 tercatat 1.747.255 M3. Pemakaian terbanyak terdapat pada pelanggan Rumah Tangga.

Population

The needs of electrical continuously increase while the economic cycle are developing. PLN, as a state-owned company, which manages electric, always develops work to anticipate the rise in electric.

The number of water production via PDAM of Aceh Tengah Regency in 2019 is 1.747.255 M3. The most using is in household.

Tabel
Table **6.1** **Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi PT PLN (Persero) di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Installed Power, Production and Distribution of PT PLN in Aceh Tengah Regency, 2019

	Jenis Type	2019
	(1)	(2)
1	Daya Terpasang (KW)	10 128 750
2	Produksi Listrik (KWh)	50 814 783
3	Listrik Terjual (KWh)	5 146 462
4	Dipakai Sendiri (KWh)	687 818
5	Susut Hilang (KWh)	4 651 944

Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Takengon

Source : PT PLN (Persero) of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

6.2

Banyaknya Pelanggan PLN (Persero) di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Number of PLN Customer in Aceh Tengah Regency, 2019

Golongan Pelanggan <i>Type of Customer</i>		Satuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)
1	Sosial	Plg	2 101
2	Rumah Tangga	Plg	50 807
3	Bisnis	Plg	3 794
4	Industri	Plg	24
5	Publik	Plg	364
6	Layanan Khusus	Plg	6
Aceh Tengah		Plg	57 096

Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Takengon

Source : PT PLN (Persero) of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

6.4

Produksi Air Minum Menurut Bulan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Water Production by Month in Aceh Tengah Regency, 2019

	Bulan Month	Produksi Air (m³) Water Production (m³)
	(1)	(2)
1	Januari	147 806
2	Februari	151 409
3	Maret	139 625
4	April	146 506
5	Mei	141 939
6	Juni	142 510
7	Juli	152 683
8	Agustus	159 114
9	September	144 428
10	Oktober	141 769
11	November	143 328
12	Desember	136 138
	Total	1 747 255

Sumber : PDAM Tirta Tawar Kab Aceh Tengah

Source : Tirta Tawar Water Company of Aceh Tengah Regency

BAB 7

CHAPTER 7

<https://acehtengangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.

Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*

The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.

The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.

The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

TRADE

sebagai impor.

Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

The following goods are not included in the statistics:

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan

The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

Tabel
Table

7.1

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di
Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict
in Aceh Tengah Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPN	Koperasi Karyawan	Koperasi Pasar	KSU
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	1	-	-	-	3
2	Atu Lintang	2	-	-	-	3
3	Jagong Jeget	2	-	-	-	4
4	Bintang	1	-	-	-	5
5	Lut Tawar	2	8	4	5	17
6	Kebayakan	1	11	-	-	10
7	Pegasing	1	4	1	2	13
8	Bies	-	-	-	-	7
9	Bebesen	1	10	2	2	47
10	Kute Panang	1	-	-	-	2
11	Silih Nara	1	-	-	1	5
12	Ketol	1	-	-	-	7
13	Celala	1	-	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-	-	7
Aceh Tengah		15	33	7	10	129

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official of Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel 7.1

Continued Table 7.1

	Kecamatan Subdistrict	KSP	Koperasi AD	Koperasi Kepolisian	Koperasi Sekunder	Koperasi Angkutan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	-	-	-	-	1
2	Atu Lintang	-	-	-	1	-
3	Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4	Bintang	-	-	-	-	-
5	Lut Tawar	1	1	1	-	1
6	Kebayakan	-	-	-	2	-
7	Pegasing	-	-	-	-	-
8	Bies	-	-	-	-	-
9	Bebesen	7	-	-	4	1
10	Kute Panang	-	-	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-	-	-
12	Ketol	-	-	-	-	-
13	Celala	-	-	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-	-	-
	Aceh Tengah	8	1	1	7	3

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official of Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel 7.1
Continued Table 7.1

	Kecamatan Subdistrict	Koperasi Wanita	Koperasi Pensiun	Koperasi Pemuda	Koperasi Mahasiswa	Koperasi Industri
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	1	-	-	-	-
2	Atu Lintang	2	-	-	-	-
3	Jagong Jeget	1	-	-	1	-
4	Bintang	3	-	-	1	-
5	Lut Tawar	5	2	2	-	2
6	Kebayakan	5	-	-	2	-
7	Pegasing	2	-	-	2	-
8	Bies	-	-	-	-	-
9	Bebesen	10	-	-	2	-
10	Kute Panang	-	-	-	-	-
11	Silih Nara	1	-	-	1	-
12	Ketol	2	-	-	1	-
13	Celala	1	-	-	1	-
14	Rusip Antara	1	-	-	-	-
Aceh Tengah		34	2	3	11	2

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official of Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel 7.1

Continued Table 7.1

Kecamatan Subdistrict		Koperasi Perkebunan	Koperasi Pertanian	Koperasi Peternakan	Koperasi Perikanan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	-	2	8	-
2	Atu Lintang	1	1	-	1
3	Jagong Jeget	-	1	-	-
4	Bintang	-	1	-	-
5	Lut Tawar	-	1	2	-
6	Kebayakan	-	3	-	-
7	Pegasing	-	9	-	-
8	Bies	-	1	-	-
9	Bebesen	-	5	2	-
10	Kute Panang	-	-	-	-
11	Silih Nara	1	2	-	1
12	Ketol	-	3	-	-
13	Celala	-	2	-	-
14	Rusip Antara	-	1	-	-
Aceh Tengah		2	31	12	2

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official of Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

7.2

Jumlah dan Nilai (US\$) Ekspor Kopi di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2018

Number and Value of Exported Kopi in Aceh Tengah Regency, 2014-2018

	Tahun Year	Jumlah (Kg) Number (Kg)	Nilai (US\$) Value (US\$)
	(1)	(2)	(3)
1	2014	5 396 681,35	35 876 236,67
2	2015	5 206 417,80	24 372 560,27
3	2016	5 079 891,02	23 837 664,99
4	2017	4 358 356,75	21 651 261,98
5	2018	3 754 645,00	24 014 960,00

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official of Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise of Aceh Tengah Regency

BAB 8

CHAPTER 8

<https://acehtengangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Tabel 8.1 Daftar Hotel/Losemen/Mess/Penginapan Di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Table List Of Hotels, Inn In Aceh Tengah Regency, 2019

No. No.	Kecamatan Subdistrict	Alamat Alamat	Jumlah Kamar	Jumlah Ranjang	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	Room	Bed	labour
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Renggali Hotel	Jln Takengon Bintang, Ujung Baro	30	30	17
2	Mahara Hotel	Jln Sengeda no 568	26	26	7
3	Grand Penemas	Komplek Terminal Tkn	48	48	8
4	Triarga Hotel	Jln Pasar Inpres	30	30	8
5	Linge Land Hotel	Jln Yos Sudarso	32	32	8
6	Hotel Bunda	Sp.4 Reje Bukit	18	18	7
7	Wisma Umah Opat	Jln Bireuen-Takengon	17	17	5
8	Losmen Fajar	Jln Mahkamah no.8	15	15	3
9	Batang Ruang	Jln Sentosa no.7	7	7	3
10	Libra Indah	Jln Yos Sudarso no 267	15	15	5
11	Mutiara	Jln Lembaga, Blang Kolak II	11	11	3
12	Hotel Merlin	Jln Yos Sudarso, Tansaril	15	15	3
13	Arizona Hotel	Jln Sengeda Takengon	15	15	5
14	Wisma Intan	Jln Mersah , Kp Merah Mersah	9	9	3
15	Bayu Hill	Jln Lebe Kader	35	35	8
16	Syariah Darussalam	Jln Lintang Takengon	15	15	5
17	Penginapan Nacara	Jln MJM	10	10	3
18	Wisma Harapan Jaya	Jln Lintang Takengon	15	15	5
19	Hotel Jeddah	Jln Sengeda No. 01 Takengon	15	15	3
20	Wisma Beranang	Jln Abdul Wahab Kec. Kebayakan	10	10	3
21	Arizona Guest House	Jln Gempar Alam Kec. Kebayakan	16	16	4

Sumber : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab Aceh Tengah

Source : Tourism, Youth and Sport Office of Aceh Tengah Regency

Tabel 8.2 Nama-Nama Tempat Wisata Di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Table Names Of Tourist Destination In Aceh Tengah Regency, 2019

No. No.	Nama Tempat Wisata <i>Names of Tourist Destination</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Agro Wisata (Kebun Nenas Pegasing)	Pegasing, Kec. Pegasing
2.	Ujung Paking	Kec. Bintang
3.	Air Terjun Mengaya	Kampung Mengaya, Kec. Bintang
4.	Air Terjun Sumung	Kampung Uning, Kec. Linge
5.	Air Terjun Toweren	Kampung Toweren, Kec. Lut Tawar
6.	Atu Belah	Kampung Penarun, Kec. Linge
7.	Atu Berukum/ Atu Canang	Kampung Serule, Kec. Bintang
8.	Atu Tamon Resort	Kampung Mendale, Kec. Kebayakan
9.	Atu Tingok	Kampung Dedalu, Kec. Lut Tawar
10.	Batur Teluk Mepar	Kampung Mendale, Kec. Kebayakan
11.	Blang Bebangka	Pegasing, Kec. Pegasing
12.	Bur Gayo	Kampung Bale Hakim, Kec. Lut Tawar
13.	Dermaga Lukup Penalam	Kampung Dedalu, Kec. Lut Tawar
14.	Dermaga Toweren Toa	Kampung Toweren, Kec. Lut Tawar
15.	Gayo Water Park	Pegasing, Kec. Pegasing
16.	Gua Loyang Koro	Kampung Toweren, Kec. Lut Tawar
17.	Kuburan Reje Linge	Kampung Buntul Linge, Kec. Linge
18.	Loyang Datu	Kampung Robel, Kec. Linge
19.	Loyang Puteri Pukes	Kampung Mendale, Kec. Kebayakan
20.	Lut Kucak Gegarang	Kec. Jagong Jeget

Sumber : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab Aceh Tengah

Source : Tourism, Youth and Sport Office of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel 8.2

Continued Table 8.2

No. No.	Nama Tempat Wisata Names of Tourist Destination	Lokasi Location
(1)	(2)	(3)
21.	Lut Kucak Jagong	Kec. Jagong Jeget
22.	Makam Muyang Blang Bike	Kec. Ketol
23.	Makam Muyang Gerpa	Kec. Bintang
24.	Makam Muyang Sengeda	Kec. Bintang
25.	Pantan Terong	Kampung Bahgie, Kec. Bebesen
26.	Pante Gemasih	Kampung Kelitu, Kec. Bintang
27.	Pante Ketibung	Kampung Kelitu, Kec. Bintang
28.	Pante Lung Toweren	Kampung Toweren , Kec. Lut Tawar
29.	Pante Menye	Kampung Genuren, Kec. Bintang
30.	Pesanggrahan Singah Mata	Kampung Bukit Sama, Kec. Kebayakan
31.	Sungai Merah Muyang	Kampung Merah Muyang, Kec. Atu Lintang
32.	Totor Simpil Penarun	Kampung Owaq, Kec. Linge
33.	Tugu 45 Bur Gayo	Kampung Dedalu, Kec. Lut Tawar
34.	Tugu Safrudin Prawiranegara	Kampung Bius, Kec. Bies
35.	Ujung Gempulo	Kampung Mengaya, Kec. Bintang
36.	Ulung-Ulung	Kec. Bintang
37.	Umah Pitu Ruang Linge	Kampung Buntul Linge, Kec. Linge
38.	Umah Pitu Ruang Kemili	Kampung Kemili, Kec. Bebesen
39.	Wih Porak Bius	Pegasing, Kec. Pegasing
40.	Wisata Danau Laut Tawar	Kec. Lut Tawar

Sumber : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab Aceh Tengah

Source : Tourism, Youth and Sport Office of Aceh Tengah Regency

BAB 9

CHAPTER 9

<https://acehtengangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkat. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan jalan makin memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di seluruh wilayah Kabupaten Aceh Tengah mencapai 801,30 km, dimana bila dilihat dari jenis permukaannya 557,99 km sudah diaspal, 125,66 km kerikil dan sisanya 117,65 tanah.

DESCRIPTION

Road is the most important transportation utility in running economical activities. The effort of developing and facilitating the mobility and goods traffic from one area to other area.

The length of road in the whole Aceh Tengah Regency is 801,30 km, 557,99 km of it is a pavement road, 125,66 km rock and the remaining 117,65 km dirt road.

KOMUNIKASI

Kode Post Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2019

Tabel
Table 9.1

Postal Code by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Kode Post Postal Code
	(1)	(2)
1	Linge	24563
2	Atu Lintang	24563
3	Jagong Jeget	24563
4	Bintang	24571
5	Lut Tawar	24515
6	Kebayakan	24518
7	Pegasing	24561
8	Bies	24561
9	Bebesen	24552
10	Kute Panang	24552
11	Silih Nara	24562
12	Ketol	24562
13	Celala	24562
14	Rusip Antara	24562

Sumber : PT Pos Indonesia Takengon 24500

Source : Post Office Takengon 24500

Tabel
Table 9.2 **Jumlah Surat Biasa yang dikirim dan diterima di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Number of Ordinary Letter in and out in Aceh Tengah Regency, 2019

Kantor Pos Post Office	Surat Biasa Ordinary Letter	
	Surat Keluar Letter Out	Surat Masuk Received Letter
(1)	(2)	(3)
Takengon 24500	6 000	9 000
Pegasing 24561	600	3 100
Angkup 26462	450	1 200
Bintang 24571	300	900
Isaq 24563	300	1 200

Sumber : PT Pos Indonesia Takengon 24500

Source : Post Office Takengon 24500

Tabel
Table 9.3 **Jumlah Surat Kilat Khusus yang dikirim dan diterima di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Number of Special Letter in and out in Aceh Tengah Regency, 2019

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Surat Kilat Khusus <i>Special Letter</i>	
	Surat Keluar <i>Letter Out</i>	Surat Masuk <i>Received Letter</i>
(1)	(2)	(3)
Takengon 24500	16 500	33 000
Pegasing 24561	900	2 500
Angkup 26462	650	1 500
Bintang 24571	350	550
Isaq 24563	620	1 100

Sumber : PT Pos Indonesia Takengon 24500

Source : Post Office Takengon 24500

Tabel
Table 9.4 **Jumlah Surat Paket Pos yang dikirim dan diterima di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Number of Post Package in and out in Aceh Tengah Regency, 2019

Kantor Pos Post Office	Paket Pos Post Package	
	Paket Pos Keluar Post Package Out	Paket Pos Masuk Received Post Package
(1)	(2)	(3)
Takengon 24500	10 500	12 000
Pegasing 24561	850	1 500
Angkup 26462	450	700
Bintang 24571	250	400
Isaq 24563	430	950

Sumber : PT Pos Indonesia Takengon 24500

Source : Post Office Takengon 24500

Tabel 9.5 **Jumlah Pengiriman dan Pembayaran Wesel Pos di Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table 9.5 **Number of Money Order Paid Out and Received in Aceh Tengah Regency, 2019**

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Jumlah Wesel <i>Number of Money Order</i>	
	Pengiriman <i>Money Order Out</i>	Pembayaran <i>Received Money Order</i>
(1)	(2)	(3)
Takengon 24500	740	830
Pegasing 24561	316	342
Angkup 26462	32	31
Bintang 24571	15	10
Isaq 24563	36	25

Sumber : PT Pos Indonesia Takengon 24500

Source : Post Office Takengon 24500

TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.6 Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2018
Table Length of Road by Type in Aceh Tengah Regency, 2014-2018

Jenis Jalan Type of Road	Panjang Jalan (km) Length of Road (km)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jalan Negara
2 Jalan Provinsi
3 Jalan Kabupaten	694,97	801,30	801,30	801,30	801,30
Total	694,97	801,30	801,30	801,30	801,30

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Aceh Tengah

Source : Public Works and Spatial Planning Office of Aceh Tengah Regency

Tabel 9.7 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Aceh Tengah, 2016-2018
Table Lenght of Road by Type of Surface in Aceh Tengah Regency, 2016-2018

Jenis Permukaan Type of Surface	Panjang Jalan (km) Lenght of Road (km)		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aspal	551,39	562,34	558,64
2 Kerikil	132,13	121,91	125,21
3 Tanah	117,78	117,05	117,45
4 Tidak Terinci	-	-	-
Total	801,30	801,30	801,30

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Aceh Tengah

Source : Public Works and Spatial Planning Office of Aceh Tengah Regency

Tabel 9.8 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2018
Table Lenght of Road by Condition in Aceh Tengah Regency, 2014-2018

	Kondisi Jalan Road Condition	Panjang Jalan (km) Lenght of Road (km)				
		2014	2015	2016	2017	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Baik	315,55	352,19	376,26	418,02	427,07
2	Sedang	51,00	90,39	83,26	27,75	57,92
3	Rusak	59,25	33,17	35,82	66,22	23,75
4	Rusak Berat	16,53	44,19	56,05	289,31	292,56
	Total	442,33	519,94	551,39	801,30	801,30

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Aceh Tengah

Source : Public Works and Spatial Planning Office of Aceh Tengah Regency

Tabel 9.9 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017-2018
Table Lenght of Road by Road Class in Aceh Tengah Regency, 2017-2018

	Jenis Permukaan Type of Surface	Panjang Jalan (km) Lenght of Road (km)	
		2017	2019
	(1)	(2)	(3)
1	KELAS I	-	-
2	KELAS II	-	-
3	KELAS III	-	-
4	KELAS IIIA	3,00	3,00
5	KELAS IIIB	39,69	39,69
6	KELAS IIIC	758,61	758,61
7	TIDAK DIPERINCI	-	-
Total		801,30	801,30

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Aceh Tengah

Source : Public Works and Spatial Planning Office of Aceh Tengah Regency



BAB 10

CHAPTER 10

<https://acehtengangkab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Berbagai cara dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah untuk mengumpulkan dana dalam upaya membelanjai pengeluaran yang diperlukan bagi pelaksanaan kegiatankegiatannya. Pertama dapat diperoleh dari sumber-sumber yang dikategorikan sebagai Pendapatan asli Daerah (PAD); kedua dari bagi hasil pajak/non pajak; ketiga adalah dari sumbangan dan bantuan.pembangunan.

DESCRIPTION

Several efforts have been done by Local Government Level II in Aceh Tengah Regency to collect fund in financing the expenditure needed for the performance of various activities. First, it is from sources categorized as Local Original Income (PAD); second, from tax / non tax; third, from contribution and aid.

KEUANGAN / FINANCE

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2018
Table 10.1 *Actual Revenues of Government of Aceh Tengah Regency by Source of Revenues (thousands rupiah), 2016–2018*

Jenis Pendapatan		2016	2017	2018
Source of Revenues		(1)	(2)	(3)
		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>			150 818 710,37
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	11 465 487,06	11 022 306,00	11 735 708,82
1.2	Retribusi Daerah <i>Rebtributions</i>	6 063 907,21	5 597 836,00	5 316 629,38
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	5 299 533,37	5 371 551	5 700 465,29
1.4	Zakat, Infaq, Sadaqah dan Harta Agama Lainnya <i>Infaq, Shadaqoh</i>	16 725 966,64	-	17 811 767,81
1.5	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	117 242 397,23	140 889 033	110 254 139,08
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>			829 534 775,83
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Non pajak <i>Tax amd Non Tax Sharing</i>	17 786 532,94	15 362 423,00	15 171 845,76
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	613 313 520,00	602 539 574,00	603 737 495,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	382 808 760,68	257 914 165,00	210 625 435,06
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>			281 657 969,51
3.1	Pendapatan Hibah <i>Grants</i>	1 700 051,00	-	22 050 505,26
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>tax sharing from province and other local governments</i>	29 262 224,45	27 417 111,00	26 930 918,25
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	173 740 512,00	275 652 540,00	232 676 546,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>financial assistance from province and other local governmentgovernments</i>	155 580 425,46	166 831 320,00	-
3.6	Lainnya <i>Other Funds</i>	-	-	-
Jumlah/Total		1 530 989 318,04	1 508 731 396,00	1 262 011 455,71

Sumber/Source: Dinas Pengelola Keuangan Kabupaten Aceh Tengah/ *Financial Management Service of Aceh Tengah Regency*

Tabel
Table

10.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2018
Actual Expenditures of Government of Aceh Tengah Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>			735 234 561,73
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	490 296 175,14	456 130 486,00	452 133 014,20
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	18 271,29	4 226,00	4 926,68
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	44 034 262,89	10 714 401,00	6 367 010,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	40 330 560,00	20 607 610,00	13 065 420,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	2 170 251,50	2 156 312,00	2 494 380,04
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	238 813 338,89	285 953 698,00	260 541 652,06
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	945 290,75	1 499 874,00	628 158,75
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>			502 090 663,02
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	87 251 739,53	94 636 427,00	105 686 494,33
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	192 988 216,78	221 801 955,00	215 572 883,57
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	512 062 488,51	411 189 861,00	180 831 285,12
Jumlah/Total		1 608 910 595,28	1 504 694 851,00	1 237 325 224,75

Sumber/Source: Dinas Pengelola Keuangan Kabupaten Aceh Tengah/ *Financial Management Service of Aceh Tengah Regency*

**Tabel
Table**

10.3 Nilai Ketetapan dan Realisasi PBB-P2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2018

Number of Provisions and Realization of PBB-P2 by Subdistricts in Aceh Tengah Regency, 2018

	Kecamatan Subdistricts	Nilai Ketetapan Number of Provisions	Realisasi Realization	Sisa The Rest
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	77 373 161	64 848 227	9 366 028
2	Atu Lintang	55 939 220	41 825 695	14 789 925
3	Jagong Jeget	119 416 613	119 416 613	0
4	Bintang	67 272 507	47 216 846	20 055 661
5	Lut Tawar	255 106 400	116 626 612	138 479 788
6	Kebayakan	263 103 074	143 132 838	119 970 236
7	Pegasing	188 998 409	135 792 673	53 205 736
8	Bies	49 066 664	49 066 664	0
9	Bebesen	818 548 698	176 005 486	642 543 212
10	Kute Panang	56 629 848	56 619 848	0
11	Silih Nara	142 528 152	121 226 353	21 301 799
12	Ketol	113 320 194	78 926 501	34 393 693
13	Celala	55 411 496	42 732 985	12 678 511
14	Rusip Antara	78 963 992	38 941 413	40 022 579
	Aceh Tengah	2 341 678 428	1 235 511 890	1 106 166 538

Sumber : Dinas Pengelola Keuangan Kabupaten Aceh Tengah

Source : *Financial Management Service of Aceh Tengah Regency*



BAB 11

CHAPTER 11

<https://acehtengangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

2. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://acehtengahkab.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Tabel Kemiskinan Kabupaten Aceh Tengah, 2019**
Table *Poverty Information Table of Aceh Tengah Regency, 2019*

	Data Kemiskinan	Nilai Value
	(1)	(2)
1	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	32,78
2	Persentase Penduduk Miskin (P0)	15,50
3	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	2,08
4	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,46
5	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	468 577

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: *March National Socio Economic Survey*

Tabel 11.2
Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Aceh Tengah, 2019
Average of Expenditure by Item Group of Aceh Tengah Regency, 2019

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A	MAKANAN	
1	Padi-padian	88 500
2	Umbi-umbian	5 707
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	61 002
4	Daging	12 109
5	Telur dan susu	28 010
6	Sayur-sayuran	46 976
7	Kacang-kacangan	10 294
8	Buah-buahan	41 565
9	Minyak dan kelapa	14 145
10	Bahan minuman	20 912
11	Bumbu-bumbuan	14 117
12	Konsumsi Lainnya	7 966
13	Makanan dan minuman jadi	177 604
14	Rokok	86 755
Jumlah Makanan		615 661
B	BUKAN MAKANAN	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	235 071
2	Aneka Barang dan jasa	113 305
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	54 060
4	Barang-barang yang tahan lama	53 420
5	Pajak dan asuransi	44 278
6	Keperluan pesta dan upacara	21 946
Jumlah Bukan Makanan		522 080
TOTAL		1 137 741

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey, March 2018

BAB 12

CHAPTER 12

<https://acehtengangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

“harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel
Table 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2018-2019**
Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2018- 2019

	Lapangan Usaha/Industry	2018	2019
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3 094 342,5	3 167 873,7
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	73 460,1	74 029,2
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	133 219,8	134 709,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	6 305,3	6 513,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2 959,4	3 301,4
F	Konstruksi <i>Construction</i>	892 710,1	958 321,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	970 298,0	998 252,6
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	258 522,9	263 967,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	117 906,2	136 788,5
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	184 463,3	195 203,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	155 041,9	163 751,0
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	216 429,3	228 015,3
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	36 587,7	38 940,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	677 933,6	694 933,9
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	124 146,7	143 289,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social</i>	154 517,7	171 854,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	84 747,9	93 428,4
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	7 183 592,4	7 473 172,9

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah

Source : BPS- Statistics of Aceh Tengah Regency

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel	12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2018-2019		
Table		Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2018- 2019		
		Lapangan Usaha/Industry	2018	2019
A		Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2 430 451,7	2 458 179,5
B		Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	60 608,9	61 594,3
C		Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	84 849,9	88 123,2
D		Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	6 073,7	6 529,3
E		Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 941,4	2 093,4
F		Konstruksi <i>Construction</i>	770 223,5	814 385,6
G		Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	679 531,1	724 947,9
H		Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	230 500,8	233 735,1
I		Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	78 548,8	87 931,3
J		Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	159 314,4	163 028,3
K		Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	104 635,2	107 968,2
L		Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	161 500,3	162 489,3
M,N		Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	27 200,3	29 374,0
O		Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	527 033,3	543 924,0
P		Jasa Pendidikan <i>Education</i>	97 943,7	105 392,4
Q		Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social</i>	141 193,5	149 927,4
R,S,T,U		Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	72 806,4	78 528,2
Produk Domestik Regional Bruto			5 634 357,0	5 818 151,4
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah

Source : BPS- Statistics of Aceh Tengah Regency

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh
Tengah Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha,
2018-2019

Tabel 12.3
Table

Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product of Aceh
Tengah Regency at Current Market Prices by Industry, 2018- 2019

	Lapangan Usaha/Industry	2018	2019
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	43,08	42,39
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,02	0,99
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1,85	1,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,04	0,04
F	Konstruksi <i>Construction</i>	12,43	12,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,51	13,36
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,60	3,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,64	1,83
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,57	2,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,16	2,19
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,01	3,05
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,51	0,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	9,44	9,30
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,73	1,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social</i>	2,15	2,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	1,18	1,25
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah

Source : BPS- Statistics of Aceh Tengah Regency

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018-2019
Growth Rate Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at Constant 2010 Market Prices by Industry (percent, 2018- 2019)

	Lapangan Usaha/Industry	2018	2019
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,15	1,14
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-3,74	1,63
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3,60	3,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	8,68	7,50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,58	7,83
F	Konstruksi <i>Construction</i>	4,66	5,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,81	6,68
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,50	1,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,90	11,94
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4,30	2,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,59	3,19
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,75	0,61
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	2,54	7,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	7,66	3,20
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	5,55	7,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social</i>	6,81	6,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	4,70	7,86
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,14	3,26

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah

Source : BPS- Statistics of Aceh Tengah Regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://acehtengkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH TENGAH**
Statistics of Aceh Tengah Regency

Jl. Pahlawan No. 890, Balu Adu, Takengon - Aceh Tengah

Telp : (0643) 21047 Fax : (0643) 21047

email : bps1106@mail.bps.go.id <http://acehtengahkab.bps.go.id>